

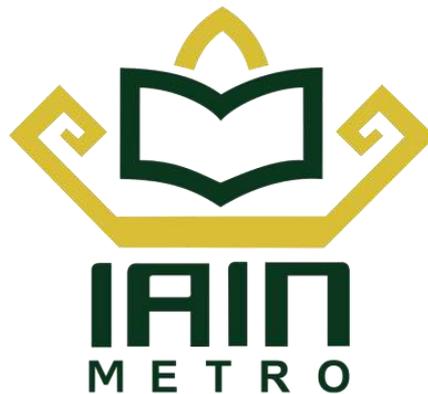
**SKRIPSI**

**PENGARUH KEDISPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**KASAD MURBODJATI**

**NPM : 1801010060**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN) METRO  
1447 H/ 2025 M**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEDISPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA  
LAMPUNG TIMUR**

**Di ajukan Guna menyelesaikan tugas dan sebagai persyaratan memperoleh.  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd)**

**Oleh:**

**KASAD MURBODJATI  
NPM : 1801010060**

**Pembimbing : Novita Herawati,M.Pd**

**Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO  
1447 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Kasad Murbodjati  
NPM : 1801010060  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISPLINAN SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA  
TIGA LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 199306182020122019

Metro, 28 Mei 2025  
Pembimbing

**Novita Herawati, M.Pd**  
NIP. 199208032020122024

## PERSETUJUAAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA  
TIGA LAMPUNG TIMUR

Nama : Kasad Murbodjati  
NPM : 1801010060  
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro, 28 Mei 2025  
Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd  
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2175/In.28.1/D/PP.00.9/06/2025

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Kasad Murbodjati, NPM: 1801010060, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu, 04 Juni 2025.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19006072003122003

## ABSTRAK

### PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

KASAD MURBODJATI

Kedisiplinan belajar merupakan merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsurunsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mengawas diri. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar guna menjadi pedoman didalam hidupnya.

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah : “Apakah ada pengaruh antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur tahun pelajaran 2024/ 2025 Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan tehnik analisis data *product moment*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 peserta didik yang diambil dari populasi yang berjumlah 140 peserta didik SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur dan dalam pengambilan sampel menggunakan tehnik *random sampling* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam menghubungkan kedisiplinan siswa dan hasil belajar pada siswa SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur, dapat di kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar (  $R= 0,905$ ;  $P=0,000$ ;  $P<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar. Hubungan tersebut memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi skor kedisiplinan maka semakin tinggi skor hasil belajar.

**Kata kunci** : kedisiplinan siswa, menentukan hasil belajar

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasad Murbodjati  
NPM : 1801010060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2025  
Penulis



Kasad Murbodjati  
NPM .1801010060

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ  
الْكٰفِرُونَ ﴿٨﴾

**Artinya: ”Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.  
Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah,  
kecuali kaum yang kafir.”  
( QS – Yusuf Ayat 87 )**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamduillah penulis bersyukur kepada Allah yang telah rahmat ,sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro dan menyelesaikan skripsi ini keberhasilan ini penulis persembahkan Kepada :

1. Kedua Orang tua yang sangat kucintai , Bapak Mulyono, Ibu Khabibah yang selalu memberikan do'a dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut Ilmu hingga saat ini , kasih sayang yang tak terbalaskan dengan apapun. Terima Kasih Bapak Ibu tersayang
2. Kepada Ibu Novita Herawati selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberi kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada Bapak Sukendar selaku Kepala Sekolah SMA PGRI 2 Marga Tiga dan seluruh dewan Guru Yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian tugas akhir
4. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2018 jurusan PAI yang telah memberi motivasi , serta memberi kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro yang sangat aku banggakan

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, wr, wb*

Puji syukur yang mendalam penulis sampaikan kepada Allah SWT atas taufik dan inayahnya hingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Dalam upaya menyelesaikan skripsi dalam proses penyusunan ini, penulis telah memperoleh banyak dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Ida Umami,M.Pd.Kons.selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah,MP.d Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
3. Dewi Masitoh,MP.d Ketua Program Studi PAI IAIN Metro
4. Novita Herawati.MP.d selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat Berharga dalam mengarahkan penyusun skripsi ini
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro yang telah memberikan Ilmu dari Dalam perkuliahan & luar perkuliahan
6. SMA PGRI 2 Marga Tiga yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

*Wassalamu'alaikum, wr, wb*

Metro, 23 Mei 2025

Penulis



**Kasad Murbodjati**  
**NPM 1801010060**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penelitian Yang Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	13
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI....	16
B. Kedisiplinan Belajar .....	20
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	20

2. Kedisiplinan Siswa Belajar .....	21
C. Teori-Teori Belajar .....	25
D. Indikator Kedisiplinan Belajar .....	26
C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Proses pembelajaran .....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
E. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	85
3. Pengujian Hipotesis .....	91
B. Pembahasan.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Rumus Interval predikat berdasarkan KKTP.....	6
2. Tabel 1.2 Hasil Belajar PAI ( Legger) Nilai Raport Semester ganjil.....	7
3. Tabel 1.3 Rancangan Skala kedisiplinan Siswa .....	4
4. Tabel 1.4 Hasil angket kedisiplinan Belajar dan hasil Belajar.....	42
PAI siswa Kelas X	
5. Tabel 1.5 Data peserta didik SMA PGRI 2 Marza Tiga.....	57
6. Tabel 1.6 Daftar data pendidik dan tenaga kependidikan.....	57
7. Tabel 1.7 Data Hasil Penelitian .....	58
8. Tabel 1.8 Pedoman derajat itu.....	65
9. Tabel 1.9 Tingkat hubungan koefisien korelasi.....	65
10. Tabel 2.0 Uji product moment.....	59.
11. Tabel 2.1 Uji diagram pencar.....	63
12. Tabel 2.2 Uji korelasi pearson dan correlation.....	63
13. Tabel 2.3 Hasil uji regresi linier dengan SPSS model summary.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sarana prasarana SMA PGRI 2 Marga Tiga.....	96
Gambar 1.2 Penyebaran Angket atau quisoner.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin pra-survey.....	78
2. Surat Balasan pra-survey.....	79
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	80
4. Outline.....	81
5. Alat Pengumpul Data ( APD).....	88
6. Surat Izin Research.....	90
7. Surat Balasan Research.....	91
8. Surat Tugas.....	92
9. Bebas Perpustakaan.....	93
10. Bebas Pustaka Prodi.....	94
11. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	89
12. Dokumentasi Photo.....	96
13. Uji Diagram Pencar.....	63
14. Uji Korelasi Pearson.....	63
15. Model Summary.....	66
16. Dokumentasi Penelitian.....	97
17. Surat Keterangan Uji Turnitin.....	96
18. Daftar Riwayat Hidup.....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan manusia dan adalah kebutuhan mendasar yang membutuhkan berbagai upaya. Salah satu aspek yang sangat penting adalah pendidikan Islam berkualitas tinggi, yang dapat kuat dan dihadapkan dengan tantangan di masa depan. Tanpa pendidikan, sulit bagi sekelompok orang untuk maju sesuai dengan prinsip-prinsip yang mereka ketahui, untuk mencapai kehidupan yang tentram.

Sebagai kebutuhan mendasar, pendidikan harus diselenggarakan secara formal maupun informal dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, karena tujuan tersebut menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas proses pendidikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai lingkungan belajar bagi siswa. Salah satu tugas utama sekolah adalah menciptakan suasana belajar yang bermanfaat. Dalam hal ini, peran pendidik sangat penting. Ini karena tidak hanya membimbing siswa dalam proses belajar, mereka juga membantu mengembangkan dan menyediakan sumber belajar untuk mendukung mereka dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Selain itu, pendidik bertanggung jawab untuk mengamati dan menilai dinamika kelas untuk secara optimal mendukung pengembangan siswa.

Proses belajar itu sendiri adalah upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mengarah pada perubahan perilaku. Di sekolah, perubahan perilaku siswa tercermin dalam hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar sering digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa baik satu orang telah menguasai materi studi. Dengan kata lain, hasil belajar adalah edisi dari proses belajar, yang menunjukkan tingkat kegiatan pembelajaran siswa.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, hasil belajar mencerminkan sejauh mana usaha yang telah dilakukan dalam proses belajar. Semakin optimal usaha yang dilakukan, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan, sikap, minat, dan bakat individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kondisi sekolah, masyarakat, serta budaya yang turut berperan dalam membentuk proses belajar seseorang.

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana individu yang menjadi bagian dari sebuah organisasi mematuhi aturan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran dan sikap positif.<sup>2</sup> Dengan kata lain, disiplin adalah sikap patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan tanpa pengecualian. Setiap individu memerlukan disiplin dalam proses belajarnya, karena disiplin membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika seorang siswa

---

<sup>1</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), H.250.

<sup>2</sup> Ondi Saondi Dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2010), H. 10.

memiliki disiplin dalam belajar, mereka akan memperoleh lebih banyak pengetahuan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin dalam belajar cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang dapat berujung pada hasil belajar yang kurang memuaskan di sekolah.

Tingkat pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini dapat berasal dari dalam diri siswa (inner) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal). Faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, tujuan belajar, kreativitas pendidik dalam memilih media belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, faktor internal meliputi tingkat kedisiplinan, respons, dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, rendahnya nilai dalam suatu mata pelajaran sering kali berkaitan dengan kurangnya disiplin belajar siswa.<sup>3</sup>

Kedisiplinan siswa adalah aturan yang mengatur keteraturan dalam kehidupan individu maupun kelompok. Disiplin muncul dari dorongan internal untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, disiplin dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku.<sup>4</sup> Disiplin dalam diri peserta didik mencerminkan keadaan yang tertib dan teratur, di mana mereka menjalankan aturan tanpa melakukan pelanggaran

---

<sup>3</sup> Zulkiram, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Man Sibrehaceh Besar."

<sup>4</sup> Maisaroh Dan Rostrieningsih, *Peningkatan Hasil Belajar...*, T.T., 158.

yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan.<sup>5</sup>

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan, semakin baik pula pencapaian hasil belajar di sekolah. Namun, ada juga penelitian lain yang menyebutkan bahwa kedisiplinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada 15 Februari 2025 di SMA PGRI 2 Marga Tiga melalui kunjungan kepada Bapak Sujianto, S.Pd., selaku guru mata pelajaran PAI, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa sudah tergolong baik. Hal ini terlihat dari kehadiran siswa yang tepat waktu di kelas serta tidak adanya siswa yang membolos.

Setelah mengetahui hasil evaluasi belajar maka guru perlu bagaimana kiat ( cara ) dalam menentukan batas nilai minimal keberhasilan belajar para siswanya, adapun kriteria penilaiannya yang sudah di tentukan Adalah sebagai berikut

**Tabel : 1.1**  
**Interval Predikat Berdasarkan KKTP**

KKTP	Predikat		
	D	C	B
75	Nilai < 70	70 <=Nilai<80	80 <=Nilai < 90

Berdasarkan tabel di atas Penilaian Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur , Bersumber pada Buku Hasil Belajar ( Legger )

<sup>5</sup> Ali Imron, Manajemen *Peserta Didik Berdasarkan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012, 173.

<sup>6</sup> Solihin, “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Siswa Sman 1 Benai Kabupaten Kuantang Singinggi (Study Kasus Kelas Ix),” Jom Fisip 4, No. 1 (Februari 2017): 1–15.

**Tabel. 1.2**  
**Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA PGRI 2 Marga Tiga**  
**Pada Tahun Ajaran 2024/2025**

KKTP	Predikat						Ketuntasan	% Nilai
	Kelas	Siswa	D	C	B	A		
			$N < 70$	$70 \leq N < 80$	$80 \leq N < 90$	$N \geq 90$		
75	X -1	35	-	5 Siswa	30 Siswa	-	35 Siswa	100 %
	X- 2	34	-	17 Siswa	17 Siswa	-	34 Siswa	100%
Total	2 Rombel	69	-	22 Siswa	47 Siswa	-	69 Siswa	100 %

Sumber: Buku Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam ( Leger Nilai Raport)  
 Sesuai dengan Tabel Interval predikat berdasarkan KKTP  
 Tahun Pelajaran 2024/ 2025 Semester Ganjil <sup>7</sup>  
 SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur<sup>6</sup>

Berdasarkan Tabel di atas dapat di pahami bahwa hasil Belajar PAI pada peserta didik di kelas X SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur masih berada kategori sedang. Karena hal ini terlihat Pada perolehan nilai yang terdapat di leger nilai raport Kelas X Semester ganjil TP. 2024 / 2025 Yaitu dari add up to 69 siswa Kelas X – 1 berjumlah 34 siswa dan Kelas X-2 Berjumlah 35 Dari Jumlah siswa 69 ini , nilai yang di peroleh TP . 2024/2025 pada semester ganjil bervariasi Yaitu dari 47 siswa memperoleh nilai  $80 < = 90$  – dengan predikat nilai B. Sedangkan 22 siswa Memperoleh nilai  $70 < = 80$ , dengan predikat nilai C. Melihat hasil raport / leger semester ganjil TP . 2024/2025 tentunya penulis dapat melakukan Penelitian dengan membuktikan bahwa nilai yang di peroleh peserta didik di Kelas X-1 dan X-2 berhasil menuntaskan mata pelajaran PAI 100 % karena nilai yang di peroleh sudah Mencapai se KKTP Melihat latar belakang yang telah di paparkan , penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian Lebih lanjut guna mendalami pokok

<sup>7</sup> Hasil Prasurvey Di Sma PGRI 2 Marga Tiga Pada Tanggal 15 Februari 2025

permasalahan. Oleh Karena. itu judul yang di usulkan untuk penelitian ini “  
Pengaruh Kedisiplinan Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMA PGRI 2 Marga  
Tiga Lampung Timur

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas  
maka. Penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian  
Yaitu :

1. Kedisiplinan siswa dalam belajar
2. Masih ada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah
3. Masih terdapat hasil ulangan harian siswa yang rendah
4. Masih banyak yang membolos pada jam pelajaran di mulai
5. Membuat keributan di dalam Kelas

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memaksimalkan potensi penyelesaian masalah yang akan  
diteliti, maka dalam penelitian ini penulis harus membahas beberapa hal  
berikut:

1. Variabel kedisiplinan belajar penulis membatasi pada kedisiplinan belajar  
siswa
2. Variabel hasil belajar peneliti membatasi pada data mata pelajaran PAI  
peneliti mengambil Dari leger nilai raport siswa kelas X TP. 2024 / 2025  
di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur.
3. Objek penelitiannya adalah Peserta didik kelas X SMA PGRI 2 Marga  
Tiga Lampung Timur yang berjumlah 69 siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah yang penulis ajukan adalah apakah ada. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur. Tahun Pelajaran 2024/2025 ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan Penelitian adalah upaya untuk. menguji Dampak kedisiplinan siswa Terhadap pencapaian belajar dalam mata pelajaran. PAI siswa SMA PGRI 2 Marga Tiga Tahun Pelajaran 2024 / 2025.

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah yaitu: Analisis yang dilakukan oleh Iin Sugiarti pada tahun 2013 dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Way Tenong Tahun Pelajaran 2012/2013*".<sup>8</sup> Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap keaktifan siswa dalam belajar. Namun, perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada temuan hasil belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Iin Sugiarti "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Way Tenong*" tahun 2013

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Berliana pada tahun 2023 bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dokumentasi, serta observasi. Analisis data dilakukan menggunakan angket, sementara teknik pengolahan data menerapkan rumus korelasi.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong, dengan sampel sebanyak 31 siswa dari satu kelas yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, kedisiplinan belajar tidak memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2023/2024.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Septa Anggy Hayuningtyas pada tahun 2022 bertujuan untuk menganalisis kedisiplinan belajar, dukungan keluarga, serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMAN 1 Jenangan pada tahun ajaran 2021/2022. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 82 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling jenuh*. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi, sementara

---

<sup>9</sup> Elsa Berliana "Pengaruh Yang Positif Antara Kedisiplinan Belajar Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Xi Ips 2 Di Sman 2 Rejang Lebong" Tahun 2023

teknik analisis data menggunakan standar deviasi, regresi linier sederhana, serta regresi linier berganda.<sup>10</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMAN 1 Jenangan berada dalam kategori sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh 56 responden. Dukungan keluarga juga berada dalam kategori sedang, dengan jumlah 63 responden. Selain itu, hasil belajar siswa juga tergolong sedang dengan 40 responden. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, demikian pula dengan dukungan keluarga. Bahkan, secara keseluruhan, kombinasi antara kedisiplinan belajar dan dukungan keluarga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada variabel X yaitu kedisiplinan dan variabel Y yaitu hasil belajar. Perbedaannya yakni terletak pada, mata pelajarannya dan juga lokasi atau tempat penelitiannya.

---

<sup>10</sup> Septa Anggy Hayuningtyas " Mengetahui Kedisiplinan Belajar, Dukungan Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Di Sman 1 Jenangan Tahun 2022

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Berdasarkan definisi hasil belajar, istilah ini mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah keterampilan yang diterima siswa setelah proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Hasil belajar termasuk aspek keterampilan, keterampilan, dan sikap untuk memenuhi tugas dan masalah. Kemampuan ini hanya dapat dikembangkan ketika proses belajar yang efektif terjadi. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, semua orang mencoba secara individu, dalam kelompok, untuk mengisi tugas dengan benar dan benar.<sup>12</sup>

Keberhasilan belajar dapat diukur ketika siswa merasa puas dengan proses belajar yang dijalannya serta termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya. Selain itu, keberhasilan ini juga ditandai dengan tercapainya tujuan instruksional dari suatu materi pembelajaran. Menurut Anita, hasil belajar harus mencerminkan perubahan perilaku atau perolehan keterampilan baru yang bersifat menetap, bermanfaat, positif,

---

<sup>11</sup> Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, 22.

<sup>12</sup> Arifin Z, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000

serta disadari oleh siswa.<sup>13</sup> Hal ini mengandung arti bahwa perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ditbinpaisun, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses bimbingan dan pembinaan bagi peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan ini bertujuan agar peserta didik mampu menghayati makna dan tujuan Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup, sehingga dapat meraih keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>14</sup>

Sementara itu, Zakiyah Daradjat, sebagaimana dikutip dalam buku Abdul Majid, menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya dalam membina serta mengasuh peserta didik agar mereka dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Melalui pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu menghayati makna serta tujuan ajaran Islam, mengamalkannya, dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Kedua definisi dari Ditbinpaisun dan Zakiyah Daradjat memiliki kesamaan inti dalam pandangan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI). Intinya, PAI adalah proses membimbing dan membina peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna serta tujuan ajaran tersebut, dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>13</sup> Anitah Sri, *Strategi Pembelajaran Di Sd*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009, 2. 19.

<sup>14</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2012), H. 88

Tujuannya adalah untuk menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup yang membawa keselamatan dunia dan akhirat.

Menurut Tayar Yusuf, sebagaimana dikutip dalam buku Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan oleh generasi terdahulu untuk mentransfer pengalaman, pengetahuan, keterampilan, serta kecakapan kepada generasi muda. Tujuan dari proses ini adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa kepada Allah, memiliki akhlak yang mulia, serta berkepribadian yang mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup> Tayar Yusuf memperluas konsep ini dengan memasukkan elemen pewarisan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya. Penekanan Tayar Yusuf pada pembentukan kepribadian yang melibatkan aspek keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia menjadikan definisinya lebih komprehensif sebagai bagian dari kesinambungan pendidikan antar-generasi. Meski berbeda dalam detail pendekatan, semua pandangan ini sepakat bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk individu yang religius dan mampu menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam.

### **3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), tujuan pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI berupaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan kecerdasan dan

---

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Cet Ke-2, H. 12.

keterampilan, menanamkan akhlak mulia, serta memperkuat kepribadian. Melalui tujuan ini, individu dapat membangun dirinya sendiri sekaligus berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Secara umum, tujuan PAI mencakup tiga aspek utama.

- a. Iman, yaitu membentuk sikap positif dan rasa cinta terhadap agama dalam berbagai aspek kehidupan.
- b. Ilmu, yaitu mengembangkan wawasan keagamaan agar dapat membentuk akhlak yang mulia serta meningkatkan ketakwaan kepada Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (المجادلة/٥٨): ﴿١١﴾

orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi “Berdirilah,” kamu berdirilah. Allah

- c. Amal, yaitu menumbuhkan keterampilan dalam menjalankan ajaran agama Islam secara menyeluruh serta menghayatinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya menggambarkan tingkat pencapaian siswa dalam memahami mata pelajaran ini secara mendalam, tetapi juga mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilalui. Hasil belajar tersebut mencakup

tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan, aspek afektif yang melibatkan sikap dan nilai-nilai moral, serta aspek psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan dan tindakan nyata. Dalam penelitian ini, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dikaji berdasarkan standar Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran ( KKTP) yang diterapkan di sekolah, yang menjadi tolok ukur apakah siswa telah mencapai tingkat pemahaman, sikap, dan keterampilan yang ditargetkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam evaluasi hasil belajar, sehingga tidak hanya terfokus pada satu aspek, melainkan mencakup seluruh dimensi pembelajaran yang jelas.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI**

Belajar merupakan sebuah proses dinamis yang berlangsung secara terus-menerus dan melibatkan perubahan signifikan dalam perilaku, keterampilan, pengetahuan, maupun sikap seseorang. Proses ini tidak hanya sekedar mengakumulasi informasi, tetapi juga mencakup pengolahan, penghayatan, dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Dalam pandangan teori belajar, perubahan yang dihasilkan bukan hanya bersifat kuantitatif (penambahan pengetahuan) tetapi juga kualitatif (perubahan pola pikir dan cara pandang).

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, minat, kecerdasan, dan gaya belajar individu, sementara faktor eksternal

melibatkan lingkungan sosial, metode pengajaran, kurikulum, serta interaksi dengan guru dan teman sebaya. Hal ini menjadikan proses belajar sebagai perjalanan yang sangat personal sekaligus sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ini terdiri dari berbagai aspek, di antaranya:

## **1. Faktor Internal**

### **a. Aspek Fisiologis**

Kondisi fisik seseorang mencerminkan tingkat kebugaran tubuh yang dapat memengaruhi semangat dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika kondisi fisik siswa lemah, kemampuan kognitifnya dapat menurun, sehingga materi pelajaran yang diterima menjadi kurang optimal atau sulit dipahami.

### **b. Aspek Psikologis**

#### **1) Tingkat Kecerdasan (Inteligensi)**

Kecerdasan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk mencapai kesuksesan akademik, dan sebaliknya.

#### **2) Bakat**

Bakat adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Faktor ini sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mempertimbangkan bakat anak sebelum

memilih jurusan atau bidang keahlian tertentu agar mereka dapat berkembang secara optimal.

3) **Minat**

Minat adalah kecenderungan kuat seseorang terhadap suatu hal. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi dalam suatu bidang, maka motivasinya untuk belajar akan meningkat.

4) **Motivasi**

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih giat dalam belajar dan berusaha mencapai hasil yang maksimal.<sup>16</sup>

## 2. Faktor Eksternal

- 1) Masyarakat dan Tetangga: Lingkungan sosial di sekitar siswa dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap sikap dan kebiasaan mereka.
- 2) Orangtua: Peran orangtua sangat penting dalam memberikan dukungan moral, pendidikan, dan motivasi untuk belajar.
- 3) Faktor Sekolah: Kebijakan, budaya, dan fasilitas di sekolah menjadi aspek yang mendukung lingkungan belajar yang kondusif.
- 4) Metode Mengajar: Strategi pengajaran yang digunakan guru sangat memengaruhi cara siswa memahami materi pelajaran.
- 5) Kurikulum: Struktur dan isi kurikulum menentukan cakupan dan kedalaman materi yang diajarkan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), H. 146-153.

<sup>17</sup> *Ibid.*, H. 154

- 6) Relasi Guru dengan Peserta Didik: Hubungan yang baik antara guru dan siswa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.
  - 7) Relasi Siswa dengan Peserta Didik: Interaksi yang harmonis antara siswa juga mendukung kolaborasi dan pembelajaran bersama.
  - 8) Disiplin Sekolah: Disiplin yang diterapkan di sekolah membantu siswa mengembangkan tanggung jawab dan etika.
  - 9) Alat Pelajaran: Ketersediaan sumber belajar, seperti buku, alat peraga, dan teknologi, sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran.
  - 10) Waktu Sekolah: Pengelolaan waktu pembelajaran yang efisien memastikan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan optimal.
  - 11) Keadaan Gedung: Fasilitas fisik yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, memengaruhi kenyamanan belajar siswa.
- Tugas Rumah: Tugas rumah dirancang untuk memperkuat pemahaman materi dan melatih keterampilan belajar mandiri.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, apabila hasil belajar siswa rendah atau tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat langsung disimpulkan bahwa kecerdasan (inteligensi) siswa adalah satu-satunya penyebabnya. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai apabila semua faktor yang berkontribusi terhadap pembelajaran diperhatikan dengan baik oleh guru, orang tua, dan pihak sekolah. Dengan adanya perhatian serta dukungan dari

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013),  
H. 64-68.

berbagai pihak, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan maksimal.

Sedangkan Indikator yang di gunakan pada pengukuran hasil belajar PAI di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur mengacu kepada :

- a. Penilaian harian seperti halnya kehadiran ( absensi ), keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan di Kelas ,
- b. Pemberian tugas seperti halnya yang berbentuk portofolio , praktek , dan proyek
- c. Menaati peraturan yang ada di sekolah seperti : memakai seragam sekolah yang lengkap , mengikuti

Kegiatan upacara pengibaran Bendera Merah Putih Setiap Hari Senin, serta tidak membuat keributan di sekolah maupun di dalam kelas.

## **B. Kedisiplinan Belajar**

### **1. Pengertian Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar adalah keadaan yang mencerminkan keteraturan, ketertiban, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berasal dari kata Yunani \*diciplus\* yang berarti siswa atau pengikut guru, kedisiplinan bertujuan agar individu mengikuti aturan dengan kesadaran dan rasa senang, serta menghindari pelanggaran. Secara luas, kedisiplinan mencerminkan perilaku tertib dan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2013), H. 174

Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana individu yang tergabung dalam suatu organisasi mematuhi peraturan yang berlaku dengan kesadaran dan rasa senang.<sup>20</sup> Secara lebih luas, disiplin atau kedisiplinan adalah tindakan yang mencerminkan perilaku tertib serta kepatuhan terhadap berbagai aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Disiplin merupakan tata tertib yang mencerminkan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin dapat berasal dari dua motivasi utama: kesadaran pribadi dan paksaan. Disiplin yang dilandasi oleh kesadaran tumbuh dari pemahaman bahwa dengan mematuhi aturan, seseorang dapat mencapai kesuksesan, menciptakan keteraturan, dan menjaga kepercayaan orang lain. Sebaliknya, disiplin yang muncul karena paksaan lebih bersifat terpaksa, sering kali dipicu oleh rasa takut akan sanksi atau konsekuensi akibat melanggar peraturan. Kedua jenis motivasi ini memengaruhi bagaimana individu mendekati dan mempraktikkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas di simpulkan bahwa disiplin adalah pengawasan kontrol atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan Penuh bertanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun , disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut agar

---

<sup>20</sup> Ondi Saondi Dan Aris Suherman, *Etika Profesi Guru*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2010 ), H.10

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah, "*Rahasia Sukses Belajar*", H 18.

tercapainya suatu tujuan kedisiplinan yang merupakan Persiapan bagi masa dewasa saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri.

## 2. Kedisiplinan Siswa Belajar

Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik dapat dikenali dari karakteristiknya, yaitu kesadaran untuk belajar dengan sungguh-sungguh, disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan serta tata tertib yang berlaku.

Disiplin dalam konteks bahasa Indonesia sering dipahami sebagai konsep yang berhubungan erat dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban mencerminkan kepatuhan individu terhadap peraturan yang didorong oleh motivasi internal. Sebaliknya, disiplin mengacu pada ketaatan dan kepatuhan yang lahir dari kesadaran serta dorongan batin seseorang untuk mengikuti aturan. Adapun tata tertib merujuk pada himpunan peraturan yang dirancang untuk menciptakan suasana yang tertib, teratur, dan harmonis dalam sebuah lingkungan. Ketiga istilah ini saling melengkapi dalam membangun budaya yang terorganisasi dan produktif.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah pengawasan kontrol diri atau kebiasaan untuk mematuhi ketentuan dan perintah dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari siapapun

---

<sup>22</sup> Tulus Tu,U, "*Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*", (Jakarta : Pt Grasindo, 2008),H. 31.

untuk membentuk kehidupan yang lebih harmonis dalam sebuah lingkungan belajar atau sekolahan.

### 3. Manfaat kedisiplinan Belajar

Pendapat lain menyebutkan disiplin adalah mencakup 3 hal yang bermanfaat dalam penegakan disiplin diri yaitu :

- a. Disiplin sebagai Latihan: Disiplin dipandang sebagai proses membangun kemampuan seseorang untuk menaati perintah atau aturan melalui kebiasaan. Dalam konteks ini, "menuruti" berarti individu secara sadar atau terbiasa mengikuti arahan atau instruksi yang diberikan, baik oleh otoritas maupun lingkungan, dengan tujuan membangun keterampilan dan tanggung jawab.
- b. Disiplin sebagai Hukuman: Dalam perspektif ini, disiplin dianggap sebagai konsekuensi yang diberikan kepada individu ketika mereka melanggar aturan. Hukuman berfungsi sebagai alat korektif yang dirancang untuk menghilangkan kebiasaan buruk atau perilaku negatif, sehingga individu dapat memperbaiki diri dan menjadi lebih baik. Pendekatan ini mengedepankan efek jera sekaligus pembelajaran dari kesalahan.
- c. Disiplin sebagai Alat Pendidikan: Disiplin dalam pendidikan menciptakan kerangka yang memungkinkan anak untuk berkembang melalui proses belajar yang terstruktur. Interaksi antara anak dan lingkungannya membentuk pengalaman belajar yang dapat membawa perubahan positif pada sikap, perilaku, dan keterampilannya. Dengan

demikian, disiplin menjadi elemen penting dalam membimbing individu menuju tujuan pendidikan dan pengembangan potensi diri secara optimal.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Disiplin adalah perilaku seseorang dalam menaati peraturan, menciptakan ketertiban dan keteraturan. Belajar, menurut Hilgard dan Bower, merupakan proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman berulang dalam situasi tertentu. Sedangkan Morgan mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari latihan atau pengalaman tertentu.<sup>24</sup> Cronbach mendefinisikan belajar sebagai aktivitas yang ditandai oleh perubahan tingkah laku akibat pengalaman. Sementara itu, Dr. Slamet menggambarkan belajar sebagai proses individual yang menghasilkan perubahan menyeluruh dalam perilaku, termasuk sikap, keterampilan, dan kebiasaan, yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan. Keduanya menekankan bahwa belajar tidak hanya sekadar menambah pengetahuan, tetapi juga melibatkan transformasi menyeluruh pada individu.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Belajar merupakan serangkaian aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Kedisiplinan belajar, yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap aturan, memungkinkan tercapainya perubahan ini

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, H. 32-33.

<sup>24</sup> Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, "*Belajar Dan Pembelajaran*", (Jogjakarta : Al-Ruzz Media, 2013), H.19-20.

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Cet. 3, H. 13

secara optimal. Ketika kedisiplinan didorong oleh kesadaran diri tanpa paksaan, kebiasaan tersebut membentuk karakter disiplin yang kokoh. Konsistensi dalam kedisiplinan mendukung pencapaian tujuan belajar secara maksimal dan meningkatkan kualitas hasil belajar individu.

### **C. Teori-Teori Belajar**

#### **a. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya**

Teori Daya menyatakan bahwa jiwa manusia memiliki berbagai daya atau kemampuan, seperti daya mengingat dan daya berpikir. Dengan latihan yang terus-menerus, daya-daya ini dapat diasah dan dimanfaatkan secara optimal. Namun, teori ini lebih menekankan pada hafalan tanpa mempertimbangkan pemahaman mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan teori belajar menurut “ilmu jiwa daya” ini menekankan pada latihan dan Menghafal secara terus menerus / continue di dalam meningkatkan daya berfikir dan mengasah otak Untuk mengkonsentrasi serta memanfaatkannya secara optimal . teori ini lebih menekankan pada Hafalan tanpa mempertimbangkan pemahaman mendalam terhadap materi yang di pelajari

#### **b. Teori Tanggapan**

Teori Tanggapan yang dikemukakan oleh Herbart menekankan bahwa belajar adalah proses memasukkan tanggapan sebanyak mungkin melalui pengulangan yang jelas. Semakin banyak tanggapan yang diperoleh seseorang, semakin pandai ia dianggap. Sebaliknya, jika sedikit

tanggapan yang diterima, maka seseorang dianggap kurang pandai. Dalam konteks ini, tanggapan diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang didapat setelah proses belajar.

Berdasarkan Teori belajar menurut “ Teori tanggapan “ ini menekankan pada semakin Banyaknya tanggapan yang di peroleh seseorang di anggap semakin pintar atau pandai dan sebaliknya Jika tanggapan yang di terima sedikit di anggap kurang pandai dalam konteks ini tanggapan di artikan Sebagai Ilmu pengetahuan yang di dapat setelah proses.

#### c. Teori Belajar

Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Asosiasi sering dikenal sebagai teori sarbond, yang terdiri dari tiga unsur utama: stimulus (rangsangan), respons (tanggapan), dan bond (ikatan).<sup>26</sup>

Teori ini menjelaskan bahwa suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan respons tertentu, yang kemudian membentuk hubungan atau asosiasi antara keduanya. Dengan demikian, konsep belajar dalam teori ini fokus pada bagaimana individu menghubungkan berbagai pengalaman dan informasi untuk membentuk pemahaman yang lebih luas.

#### **D. Indikator Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan adalah faktor penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Dengan memiliki disiplin yang baik, siswa akan lebih terarah dalam mengatur cara belajar yang efektif dan efisien. Individu yang sukses

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, “*Psikologi Belajar*”, H. 17-23.

dalam belajar selalu menempatkan disiplin sebagai prioritas utama dalam setiap tindakan dan kebiasaannya. Mereka tidak hanya menaati jadwal belajar dengan penuh keikhlasan, tetapi juga melaksanakannya dengan semangat dan kesungguhan, bahkan rela mengorbankan waktu serta kenyamanan demi menegakkan kedisiplinan belajar. Adapun wujud atau indikator dari kedisiplinan belajar di sekolah, yaitu meliputi :

- a. Masuk kelas tepat waktu
- b. Memperhatikan penjelasan guru
- c. Mencatat hal-hal yang dianggap penting
- d. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
- e. Menaati tata tertib sekolah<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa Siswa yang ingin mencapai hasil belajar maksimal perlu mengembangkan kedisiplinan, terutama dalam menepati jadwal belajar di rumah maupun di sekolah. Selain itu, motivasi dan semangat belajar yang konsisten menjadi faktor penting, khususnya jika didukung oleh lingkungan kelas yang kondusif. Kedisiplinan belajar tidak hanya berkontribusi dalam pemahaman materi secara optimal, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan fokus pada pencapaian keberhasilan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan adalah fondasi penting dalam perjalanan pendidikan.'

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), Cet. 2, H.

## 1. Pentingnya Disiplin dalam Belajar

Setiap siswa tentu memiliki tujuan belajar, dengan salah satunya adalah mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, karena membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan fokus, dan menghindari hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Namun, keberadaan perilaku negatif di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan masih sangat relevan untuk ditingkatkan.

Dalam hal ini, guru memiliki peranan sentral, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang menunjukkan sikap disiplin yang baik. Melalui contoh positif, kesabaran, dan pengertian, guru dapat membimbing siswa untuk memahami pentingnya kedisiplinan. Selain itu, guru juga bertanggung jawab menanamkan kesadaran diri pada siswa tentang pentingnya mematuhi aturan dan menjalankan tanggung jawab, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter siswa sekaligus mendukung kesuksesan akademis mereka. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu melakukan tiga hal, yaitu:

- a. Membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya.
- b. Memotivasi siswa untuk meningkatkan standar prestasinya.
- c. Menerapkan hukum sebagai pedoman untuk menegakkan disiplin.<sup>28</sup> .

---

<sup>28</sup> E. Mulyasa, “*Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*”, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012), H. 123.

Disiplin memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, terutama bagi siswa. Menurut Tulus Tu'u, disiplin berperan penting bagi siswa karena beberapa alasan berikut:

- a. Kesadaran diri dalam disiplin membantu siswa meraih keberhasilan, sedangkan pelanggaran aturan menghambat potensi dan prestasi.
- b. Disiplin menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendukung proses belajar mengajar secara efektif.
- c. Orang tua menginginkan sekolah menanamkan norma, nilai kehidupan, dan disiplin agar anak tumbuh menjadi individu tertib dan teratur.
- d. Disiplin adalah kunci keberhasilan dalam belajar dan dunia kerja, dengan kepatuhan pada aturan sebagai faktor utama.<sup>29</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap siswa. Sikap ini dapat dikembangkan melalui kebiasaan menaati peraturan, sehingga menjadi bagian dari karakter siswa. Dengan tertanamnya sikap disiplin, perilaku siswa akan mencerminkan ketertiban dan tanggung jawab sepanjang hidupnya.

## **2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Proses pembelajaran**

Kedisiplinan belajar adalah faktor utama dalam mencapai hasil belajar optimal, mencerminkan tanggung jawab, ketekunan, dan kesadaran

---

<sup>29</sup> Tulus Tu,U, "Peran Disiplin Pada Perilaku Siswa Dan Prestasi Siswa," H. 37.

diri siswa. Dengan disiplin, siswa dapat fokus, mengelola waktu dengan baik, dan menghindari gangguan yang menghambat proses belajar. Selain meningkatkan prestasi akademik, disiplin membentuk karakter yang tangguh, membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan, menjauhi perilaku negatif, dan menciptakan budaya belajar yang kondusif. Menanamkan kedisiplinan mendukung kesuksesan siswa secara akademik dan memperkuat kepribadian untuk menghadapi tantangan masa depan.<sup>30</sup>

Kedisiplinan merupakan pondasi utama dalam keberhasilan proses belajar siswa. Sebagai kunci utama, disiplin tidak hanya membantu siswa dalam memahami cara belajar yang efektif, tetapi juga memiliki peran besar dalam pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab, tekun, dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Dalam lingkungan belajar, sikap disiplin menciptakan keteraturan yang tidak hanya mendukung efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga membangun suasana belajar yang kondusif dan harmonis.

Seorang siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi mampu mengelola waktu belajar dengan baik, menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta menahan diri dari perilaku yang dapat mengganggu jalannya proses belajar. Kedisiplinan ini juga menjadi cerminan sikap siswa dalam menyesuaikan diri dengan aturan lingkungan, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Dengan kemampuan beradaptasi tersebut,

---

<sup>30</sup> Tulus Tu,U, " *Peran Disiplin Pada Perilaku Siswa Dan Prestasi Siswa* ", H. 13.

siswa mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain, sekaligus mengembangkan potensi diri secara optimal.

Menurut pandangan Tulus Tu'u, kedisiplinan yang bersumber dari kesadaran diri adalah bentuk kedisiplinan yang paling ideal, karena lahir dari pemahaman mendalam tentang pentingnya aturan dan tanggung jawab. Sikap disiplin yang terbangun dari kesadaran internal ini bersifat langgeng dan tidak memerlukan paksaan dari pihak luar. Sebaliknya, tanpa adanya disiplin yang kuat, lingkungan sekolah dapat menjadi kurang nyaman dan tidak kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Ketidakteraturan yang muncul akibat kurangnya disiplin dapat menghambat proses pembelajaran siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Menanamkan disiplin sejak dini menjadi langkah strategis dalam membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan kehidupan. Proses penanaman ini membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak, khususnya guru dan orang tua. Guru berperan sebagai figur teladan yang menunjukkan sikap disiplin dalam tindakan sehari-hari, sementara orang tua mendukung dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendidik dan terstruktur. Kolaborasi antara keduanya membantu siswa memahami bahwa kedisiplinan adalah nilai penting yang harus dijunjung tinggi dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan kedisiplinan yang konsisten, siswa tidak hanya mampu mencapai hasil belajar yang optimal, tetapi juga tumbuh menjadi individu

yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab. Sikap disiplin ini akan membawa dampak positif tidak hanya dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional siswa di masa depan. Oleh karena itu, disiplin bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan, melainkan investasi jangka panjang dalam membangun generasi yang unggul dan berintegritas.<sup>31</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam belajar berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan oleh guru, tetapi juga pada sejauh mana siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar.

Ketika siswa memiliki kedisiplinan yang baik, seperti mendengarkan penjelasan guru, tidak mengganggu teman, serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, maka mereka lebih berpotensi untuk memahami materi dengan baik dan mencapai prestasi yang memuaskan.

Disiplin, menurut Ekosiswoyo dan Rachman, adalah sikap mental berupa ketaatan dan kepatuhan yang didorong oleh kesadaran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dalam belajar, disiplin menjadi faktor utama keberhasilan akademik siswa. Dengan kedisiplinan, siswa mampu mengatur waktu, mematuhi aturan, dan menjalankan tanggung jawab secara teratur, sehingga dapat fokus pada belajar, menghindari

---

<sup>31</sup> Tulus Tu,U, "*Peran Disiplin Pada Perilaku Siswa Dan Prestasi Siswa*", H. 37

kebiasaan menunda, dan lebih siap menghadapi tantangan akademik. Kolaborasi guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif mendukung tercapainya hasil belajar optimal dan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, tekun, dan mandiri. Tingkat kedisiplinan yang tinggi meningkatkan peluang siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.<sup>32</sup>

### 3. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir adalah landasan konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori, variabel, dan faktor-faktor yang relevan dalam penelitian. Dalam konteks ini, kerangka pemikiran disusun untuk menunjukkan bagaimana variabel kedisiplinan belajar (X) memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (Y) melalui proses pembelajaran yang optimal sebagai mekanisme penghubung.<sup>33</sup>

Variabel kedisiplinan belajar (X) mencakup sikap dan perilaku peserta didik dalam menaati aturan belajar, mengelola waktu secara efektif, dan berfokus pada tanggung jawab akademik. Ketika siswa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih teratur dalam menjalani proses pembelajaran, menunjukkan konsistensi dalam usaha belajar, serta lebih siap menghadapi tantangan akademik. Kedisiplinan ini juga menciptakan suasana belajar yang kondusif, baik di lingkungan kelas maupun di rumah, yang mendukung efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

---

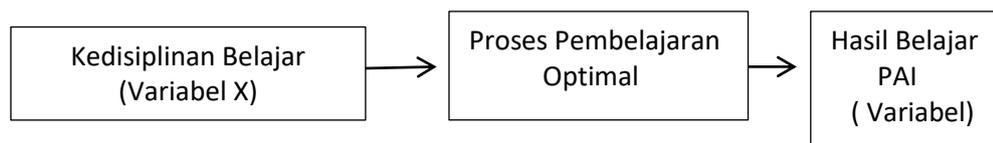
<sup>32</sup> Imam Alimaun "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo", Skripsi Tahun 2015, (Tidak Dipublikasikan), H. 31

<sup>33</sup> Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah," (Jakarta : Kencana, 2013), Cet Ke-3, H.76.

Proses pembelajaran optimal bertindak sebagai jembatan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar. Dengan adanya kedisiplinan yang tinggi, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran, aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu menjaga fokus dan motivasi mereka. Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal, melalui metode mengajar yang sesuai, pemberian bimbingan, serta dukungan dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung.

Hasil belajar PAI (Y) merupakan capaian akademik siswa yang diukur berdasarkan Kriteria Kecapaian tujuan pembelajaran (KKTP) atau indikator keberhasilan lainnya. Tingginya kedisiplinan belajar dan proses pembelajaran yang optimal meningkatkan peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, mencerminkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menunjukkan hubungan kausal antara kedisiplinan belajar (X) sebagai faktor utama yang mendukung proses pembelajaran optimal, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar PAI (Y). Ilustrasi berikut dapat menggambarkan hubungan ini:



Kerangka pemikiran ini menjadi acuan dalam penelitian untuk menganalisis sejauh mana kedisiplinan belajar memengaruhi hasil belajar,

sekaligus memberikan wawasan tentang pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mendukung keberhasilan akademik siswa.

#### 4. Hipotesis Penelitian

Dari arti kata hipotesis berasal dari kata "hypo" (di bawah) dan "thesa" (kebenaran). Hipotesis adalah pernyataan sementara yang didasarkan pada fakta terkait masalah penelitian. Pernyataan ini digunakan oleh peneliti sebagai perkiraan awal untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Suharsini Arikunto hipotesis merupakan suatu jawaban kebenaran Dari suatu penelitian yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian , sampai terbukti melalui data yang terkumpul pada sebuah penelitian terdapat dua jenis hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (  $H_a$ ) dan hipotesis statistik atau hipotesis nol (  $H_0$ )<sup>35</sup>

Berdasarkan definisi hipotesis di atas, dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, yaitu:

a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ):

*Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA PGRI 2 Marga Tiga, Lampung Timur.*

---

<sup>34</sup> Purwanto, " *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan,*" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Cet Ke-3, H. 138.

<sup>35</sup> Surharsini Arikunto "Prosedur *Penelitian suatu pendekatan politik,*" ( Jakarta ,Rineka cipta . 2010) 110

b. Hipotesis Nol ( $H_0$ ):

*Tidak ada nya pengaruh antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X SMA PGRI 2 Marga Tiga, Lampung Timur.*

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa hipotesis Adalah suatu jawaban sementara dari Permasalahan yang ada dalam penelitian oleh karena itu peneliti harus membuktikan kebenaran jawaban itu Ke lapangan atau lokasi penelitian .

Berdasarkan Pemaparan di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah

Ha : “Terdapat pengaruh yang disiginifikan antara kedisipilnan Siswa dengan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu kedisiplinan belajar (X), dan variabel dependen, yaitu prestasi belajar PAI (Y). Penelitian dilaksanakan di SMA PGRI 2 Marga Tiga, Lampung Timur, dengan melibatkan siswa kelas X sebagai subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan analisis dokumen seperti nilai ujian atau rapor siswa.

Analisis data memanfaatkan uji korelasi statistik, seperti Pearson Product Moment atau Spearman Rank, tergantung pada sifat distribusi data. Pendekatan korelasional ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, sekaligus menggambarkan bagaimana kedisiplinan belajar memengaruhi prestasi belajar siswa dalam konteks PAI. Hal ini membantu memahami keterkaitan antara kebiasaan belajar yang disiplin dan pencapaian akademik yang optimal.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian dengan menghitung sejauh mana pengaruh variabel tersebut dengan menggunakan perhitungan Statistik.

---

<sup>36</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Cet Ke-3, H. 177.

## B. Definisi Operasional Variabel

Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel berperan sebagai faktor utama yang dianalisis untuk memahami hubungan atau pengaruh tertentu.<sup>37</sup> Variabel dalam penelitian adalah aspek yang dapat diamati dan diukur, serta memiliki variasi antara individu atau objek yang berbeda.<sup>38</sup> Variabel dapat berupa karakteristik individu, perilaku, atau kondisi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut. Melalui pengukuran dan analisis variabel, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan yang ada dalam suatu fenomena, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>39</sup>

### 1. Kedisiplinan Belajar (Variabel Bebas)

Variabel bebas, yaitu kedisiplinan belajar, memiliki beberapa indikator penting yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa dalam konteks penelitian ini. Indikator tersebut meliputi

- a. Disiplin dalam masuk kelas
- b. Disiplin dalam kelengkapan mengerjakan tugas
- c. Disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah
- d. Disiplin dalam peraturan yang ada di sekolah

### 2. Hasil Belajar PAI (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar, merupakan cerminan dari tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, H. 85

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung, : Alfabeta, 2012), Cet Ke-16, H.38.

<sup>39</sup> *Ibid.*, H.38

belajar ini dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan siswa dalam menjalani proses pembelajaran, di kelas terkait dengan.

Mata Pelajaran PAI yang dapat di ukur melalui indikator penilaian seperti :

- a. Penilaian harian siswa
- b. Kehadiran masuk kelas ( absensi)
- c. pemberian tugas ( portofolio, soal,praktek, proyek)
- d. Penilaian UTS ( Mid Semester ) dan UAS ( Ujian Semester)

Data hasil belajar di peroleh dari nilai leger / nilai Raport Semester ganjil TP. 2024 / 2025 SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur dengan menggunakan standar Tabel Interval predikat berdasarkan KKTP : 75

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu yang menjadi fokus penelitian dan mampu memberikan data relevan sesuai kebutuhan penelitian. <sup>40</sup>

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh individu atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. <sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa kelas X di SMA PGRI 2 Marga Tiga, Lampung Timur, yang berjumlah 69 siswa. Populasi ini dipilih karena memiliki karakteristik serupa yang diyakini dapat merepresentasikan objek penelitian secara keseluruhan. Hal ini memastikan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, H.80

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Cet Ke-14,H. 173.

**Tabel 1.3**  
**Data Peserta Didik SMA PGRI 2 Marga Tiga**  
**Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X-1	20	14	34
	X-2	19	16	35
2	XI- IPA	20	13	33
	Xi- IPS 1	13	15	28
	XI- IPS 2	12	12	24
3	XII- IPA	8	25	33
	XII- IPS	15	11	26
Total		107	106	213

**Tabel 1.4**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Persentase
1	X- 1	34	15	46,9 %
2	X-2	35	16	53,1 %
Total		69	31	100 %

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian representatif dari populasi yang dipilih untuk analisis dan pengambilan kesimpulan, dengan karakteristik serupa agar hasil dapat digeneralisasikan.<sup>42</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, sampel terdiri dari siswa kelas X SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur, dengan jumlah ditentukan melalui teknik sampling yang digunakan.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara memilih sampel dari populasi penelitian.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, digunakan metode cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kelompok tertentu

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, H. 176.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, H.81.

(cluster). Teknik ini cocok untuk populasi yang besar, dengan sampel ditentukan berdasarkan kelompok yang telah dibuat.

*Cluster random sampling* digunakan ketika jumlah populasi yang diteliti cukup besar, sehingga pemilihan sampel didasarkan pada kelompok yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, proses pengambilan sampel dilakukan dengan membuat lima gulungan kertas bertuliskan kelas X A dan X B, lalu memasukkannya ke dalam wadah. Salah satu gulungan kemudian dipilih secara acak untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel.<sup>44</sup> Hasil dari pemilihan acak tersebut menentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur, yang berjumlah 69 siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi adalah Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap manusia, objek, atau fenomena untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh gambaran awal tentang

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, H. 83.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, H.145.

kedisiplinan belajar siswa serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur.

2. Metode Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi. Berdasarkan bentuknya, angket dapat berupa:
  - a. Terbuka: Responden bebas menjawab sesuai pendapat mereka.
  - b. Tertutup: Responden memilih jawaban dari opsi yang disediakan.
  - c. Campuran: Gabungan antara angket terbuka dan tertutup.
3. Metode Dokumentasi adalah Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen seperti catatan, transkrip, atau agenda. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk menganalisis profil sekolah dan data hasil belajar PAI siswa, memberikan wawasan historis yang mendukung penelitian.<sup>46</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial secara spesifik, yang disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen ini penting untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat, valid, dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan tepat. Validitas memastikan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mencerminkan konsistensi hasil pengukuran. Dengan instrumen yang baik, data yang dihasilkan menjadi dasar kuat untuk analisis dan kesimpulan<sup>47</sup> oleh peneliti secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, H. 274.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, H.102.

Berdasarkan di atas penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan Data instrumen penelitian merupakan gambaran pokok yang di lakukan peneliti Untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah di buat untuk Memperjelaskan alat dan sekaligus Item di gunakan dalam penelitian harus Spesifik untuk mengukur fenomena yang akan di telitu

#### 1. Rancangan Skala Kedisiplinan Siswa

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berdasarkan indikator dari variabel kedisiplinan siswa. Indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan. Adapun rancangan skala kedisiplinan

**Tabel 1.3**  
**Rancangan Skala kedisipilnan siswa**

No	Variabel Penelitian	Sumber	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas kedisiplinan Belajar	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat Hasil Belajar PAI	Legger	Dokumentasi	Legger

**Tabel 1.4**  
**Kisi-Kisi Angket Kedisipilnan Belajar dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X**

No	Variabel	Indikator	No.Item
1	Variabel bebas ( Kedisipilnan Belajar)	A. Disiplin mengikuti pelajaran. 1. masuk kelas tepat waktu 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Mencatat Hal –Hal yang di anggap penting 4. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok 5. membentuk kelompok belajar 6. Bertanya mengenai	 1,2,3,27 4,5,6,7 8.9,10,39 26,30,31 13,14,15 8,9,10,16 35,36,37,38

		hal-hal yang belum selesai	
		B. Perilaku Di siplin 1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah 2. Ketertiban diri saat belajar kelas 3. Menaati Tata tertib sekolah	17,18,19,20 21,22,28 23,24,25 32,33,34
2	Variabel terikat ( Hasil Belajar PAI)	Hasil belajar pendidikan islam yang peneliti maksud adalah hasil belajar yang di peroleh dari dokumentasi Guru PAI ( Legger)	
		<b>Jumlah</b>	<b>39</b>

## 2. Dokumentasi Hasil Belajar

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, atau dokumen lain yang relevan. Keunggulan metode ini adalah kemampuannya untuk menyediakan data yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, memungkinkan peneliti mengakses informasi dari masa lalu. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali profil sekolah serta mengumpulkan data seperti catatan akademik dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Data ini berfungsi sebagai dasar untuk mendukung analisis dan mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif kemudian setelah data-data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistika regresi. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi product moment sedangkan uji asumsi atau pra syarat yang dibutuhkan adalah uji diagram pencar uji Regresi Linier. Dan uji korelasi pearson.

### 1. Uji Diagram Pencar

Diagram Pencar atau scatter plot dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel yang digambarkan dalam bentuk titik-titik (points) pada bidang Koordinat Cartesius. Variabel

pertama adalah variabel independen ( bebas) yang Digambarkan pada sumbu X. Variabel dependen adalah ( terikat ) yang di gambarkan Pada sumbu Y. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya di pengaruhi oleh Variabel Independen.

## 2. Uji Regresi Linier

Titik-titik pada diagram pencar tersebut membentuk pola yang menyerupai garis Lurus , Artinya ada korelasi antara kepadatan penduduk dan jumlah kasus Covid-19 Jika diagram pencar menunjukkan adanya korelasi antara dua titik-titik pada diagram Pencar tersebut. Di antara semua garis tersebut hanya ada satu garis yang paling Tepat untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel . Garis tersebut garis Regresi atau garis best-fit ,

## 3. Uji Korelasi Pearson

Korelasi Pearson adalah jenis korelasi yang paling umum digunakan untuk ukur Mengukur tingkat korelasi antara variabel yang berhubungan secara linear . Korelasi Ini di kemukakan oleh Karl Pearson pada tahun 1900. Korelasi pearson juga di sebut Dengan korelasi Product Moment. Koefisien korelasi Pearson (r) untuk menunjukkan Tingkat hubungan antara variabel Independen X dan variabel dependen Y

Berdasarkan koefisien Pearson tersebut maka Rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - n\bar{x}\bar{y}}{\sqrt{\sum x^2 - nx^2}\sqrt{\sum y^2 - ny^2}}$$

**Keterangan :**

r = Koefisien reliabiliti

y = Nilai PAI

n = Jumlah varian butir

x = Nilai Quizioner

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1 . Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan Di SMA PGRI 2 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur ,Provinsi Lampung ,sebuah sekolah swasta di bawah naungan PGRI yang berkomitmen dalam pembentukan karakter siswa melalui pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan. Sekolah ini menerapkan pembiasaan shalat dhuha berjamaah sebagai bagian dari program penguatan karakter disiplin peserta didik, yang didukung oleh lingkungan religius, guru pembina keagamaan, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Dengan adanya mushala sekolah sebagai fasilitas utama, serta keterlibatan wali kelas dan guru kesiswaan dalam memantau perkembangan sikap siswa, SMA PGRI 2 Marga Tiga menjadi lokasi yang tepat untuk meneliti bagaimana kebiasaan shalat dhuha berjamaah berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa dalam kehidupan akademik maupun sosial mereka.

##### **a. Sejarah Berdirinya SMA PGRI 2 Marga Tiga**

SMA PGRI 2 Marga Tiga adalah sekolah menengah atas satu satunya yang ada di Desa Surya Mataram .SMA PGRI 2 Marga Tiga berdiri di tengah-tengah Desa Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur ,di mana Desa Surya Mataram mempunyai 3 Pendidikan Sekolah Dasar ( SD) 1 Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) 1 dan Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Yaitu SMA PGRI 2 Marga Tiga .

SMA PGRI 2 Marga Tiga di dirikan pada tahun 2004 yang mana pencetus pertamanya Adalah Bapak Jamaludin, Beliau pemikiran pada saat itu karena di sekitar Desa Surya Mataram masih jarang Sekolah Menengah Atas untuk itu Bapak Jamaludin mengajak Teman-teman yang mempunyai pendidikan minimal SMA untuk mendirikan sekolah SMA. Karena saat itu lulusan SMA masih bisa mengajar SMA . Berkumpulah 7 orang Karena dari orang tersebut belum lulus S1 Untuk itu sepakat untuk mencari sosok Kepala sekolah yang mempunyai Ijazah S1 dapatlah yaitu Bapak Gawang Prasetyo.

Kemudian didirikan sekolah tersebut tahun 2004 dimana pembukaan sekolah tersebut mendapatkan 11 siswa ,tapi seiring dengan berjalannya KBM para guru Sambil mencari siswa sampai door to door menyelamatkan anak-anak tidak mampu Sekolah supaya masuk dengan biaya yang sangat murah sampai akhirnya dengan jumlah Siswa 11 pembukaan di tambah siswa siswi pindahan dapat meluluskan menjadi 45 Siswa . Pada Tahun tersebut Gedung SMA masih numpang Di SMP PGRI 1 Marga Tiga Yang juga satu-satunya sekolah menengah pertama yang di Desa Surya Mataram ,

Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2008 SMA PGRI 2 Marga Tiga dapat Berdiri sendiri dengan membeli tanah dan dapat mendirikan 1 gedung kantor dan 4 lokal ruang belajar dengan luas tanah 4500 m<sup>2</sup> . Bapak Gawang Prasetyo menjadi Kepala sekolah pertama selama 3 Tahun , karena kesibukannya di sekolah sebelumnya Karena beliau PNS di sekolah SMPN 1 Marga Tiga di lanjutkan oleh Bapak Guretno Salah satu tenaga pendidik di SMA tapi Cuma 2 Tahun saat itu di angkat PNS di SMAN 1 Sekampung dan tidak dapat melanjutkan sebagai kepala sekolah tersebut Siswa dari tahun ke

tahun selalu meningkat hingga mencapai 160 siswa, pada tahun 2009 tampuk kepemimpinan SMA di pegang oleh Bapak Waryanto karena beliau Termasuk senior dan sudah memenuhi syarat sampai tahun 2014, pada tahun 2014 tampuk kepemimpinan di ganti oleh. Bapak Sukendar dimana pada tahun 2014 Berjumlah 153 siswa dan setiap tahun bertambah sampai Tahun 2025 berjumlah 305 siswa

## **b. Visi dan Misi SMA PGRI 2 Marga Tiga**

### **a. Visi Sekolah**

Visi Sekolah adalah “Menuju sekolah unggul yang nyaman , tentram dan patriotis Berlandaskan Iman dan taqwa “.

1. Unggul dalam meningkatkan kompetensi kelulusan
2. Unggul dalam pengembangan kurikulum
3. Unggul dalam peningkatan kompetensi Pendidikan dan proses pendidikan.
- 4 Unggul dalam peningkatan kompetensi Pendidikan dan tenaga pendidikan
5. Unggul dalam peningkatan sarana pra sarana
- 6 . Unggul dalam Peningkatan penggalangan pembiayaan
7. Unggul dalam peningkatan Menejemen sekolah
8. Unggul dalam pengembangan system penilaian.
9. Unggul dalam pengembangan Sikap Patriotis
- 10 Unggul dalam peningkatan Ibadah Kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ibadah Maghdah)
11. Unggul dalam Peningkatan Ibadah Sosial ( Muamalah)

**b. Misi Sekolah**

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke PTN dan PTS Favorit
2. Tercapainya Nilai UAN Seluruh mata pelajaran sesuai yang ditetapkan BSNP
3. Terlibatnya seluruh komponen sekolah secara aktif dalam pengelolaan Sekolah
4. Penerapan system komputerisasi dalam administrasi dan terciptanya administrasi sekolah yang standard
5. memberdayakan peran serta masyarakat dan komite sekolah dalam pengembangan sekolah
6. Terciptanya Lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif
7. Diraihya kejuaraan tingkat regionl dan nasional dalam bidang akademis dan non-akademis
8. Menghasilkan lulusan yang beriman bertaqwa dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi

**c. Kedisiplinan Guru dalam Mengajar ( KBM )****1. Tata Tertib Guru Mengajar**

1. Berpakaian seragam atau rapi sesuai ketentuan yang telah di tetapkan
2. Bersikap dan berperilaku pendidik.
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi Pengajaran alat-alat dan bahan belajar dan mengadakan Ulangan secara teratur
- 4 . Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelum mengajar

5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera ( setiap hari senin) bagi guru yang mengajar Jam pertama Guru tetap / tidak tetap dan Pengawai
6. Wajib Mengikuti rapat-rapat yang di selenggarakan di sekolah
7. Wajib melapor kepada guru piket bila datang terlambat.
8. Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan Tugas atau bahan pelajaran untuk siswa
9. Diwajibkan menanda tangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas .
- 10 Mengkondisikan / menertibkan siswa saat akan mengajar
11. Diwajibkan melaporkan kepada kepala sekolah / guru piket jika ada melaksanakan Kegiatan sekolah
12. Selain mengajar juga memperhatikan situasi kelas mengenai 8 K dan membantu Menegakkan tata tertib siswa
13. Tidak di perbolehkan menyuruh siswa dalam mengisi daftar nilai
14. Tidak di perbolehkan mengurangi jam pelajaran hingga siswa istirahat ganti pelajaran Atau pulang sebelum waktunya
15. Tidak di perbolehkan memulangkan siswa tanpa ada izin dari guru piket atau kepala sekolah
16. Tidak diperolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain dalam kelas
17. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan Hindari hukuman secara fisik yang berlebih ,
18. Tidak diperbolehkan merokok didalam Kelas / tatap muka
19. Guru agar menggunakan waktu tatap muka ( minimal 5 Menit) untuk melakukan pembinaan Akhlak terhadap para siswa

20. Menjaga kerahasiaan Jabatan.

21. Wajib menjaga citra guru, sekolah, dan citra pendidik pada Umumnya

## **2. Sepuluh Kemampuan dasar Guru.**

- a. Mengembangkan Kepribadian
- b. Menguasai Landasan Kependidikan
- c. Menguasai Bahan Pengajaran
- d. Menyusun Program Pengajaran
- f. Melaksanakan Program Pengajaran
- g. Menilai Hasil dan proses belajar mengajar yang telah di laksanakan
- h. Menyelenggarakan Program Bimbingan
- i. Menyelenggarakan adminitrasi sekolah
- j. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
- k. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran

## **3. Sepuluh Budaya Malu untuk guru**

1. Malu datang terlambat
2. Malu Pulang Lebih awal
3. Malu tidak masuk kerja
4. Malu terlalu sering minta Izin
5. Malu berpakaian tidak sesuai aturan
6. Malu Tidak mempunyai program
7. Malu Pekerjaan terbengkalai
8. Malu bekerja tanpa tanggung jawaban
9. Malu bila tempat kerjanya kotor
10. Malu tidak bertata krama dan sopan santun

#### 4. Profil SMA PGRI 2 Marga Tiga

Nama Sekolah	: SMAS PGRI 2 Marga Tiga
Alamat Sekolah	: Jl Marga Jaya
Desa	: Surya Mataram
Kecamatan	: Marga Tiga
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34386
No. Telepon	: 085384633904/052373067237
No.Akte Notaris	: 16 / 28-09-2015
Status Sekolah	: <b>Terakreditasi B</b>
SK Kelembagaan	: 420/181.A/15/sk/2003
NPSN	: 10817159 / 69955870
NSS/NSM	: 121218070095
NPWP	: 74.065.943.8.321.000
Tahun Berdiri	: 2004
Status Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 7.500m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	: Sukendar, S.Pd.I., M.Pd

#### 5. Jadwal Waktu Belajar

Proses Kegiatan Belajar mengajar siswa (KBM) adalah pagi hari yaitu :

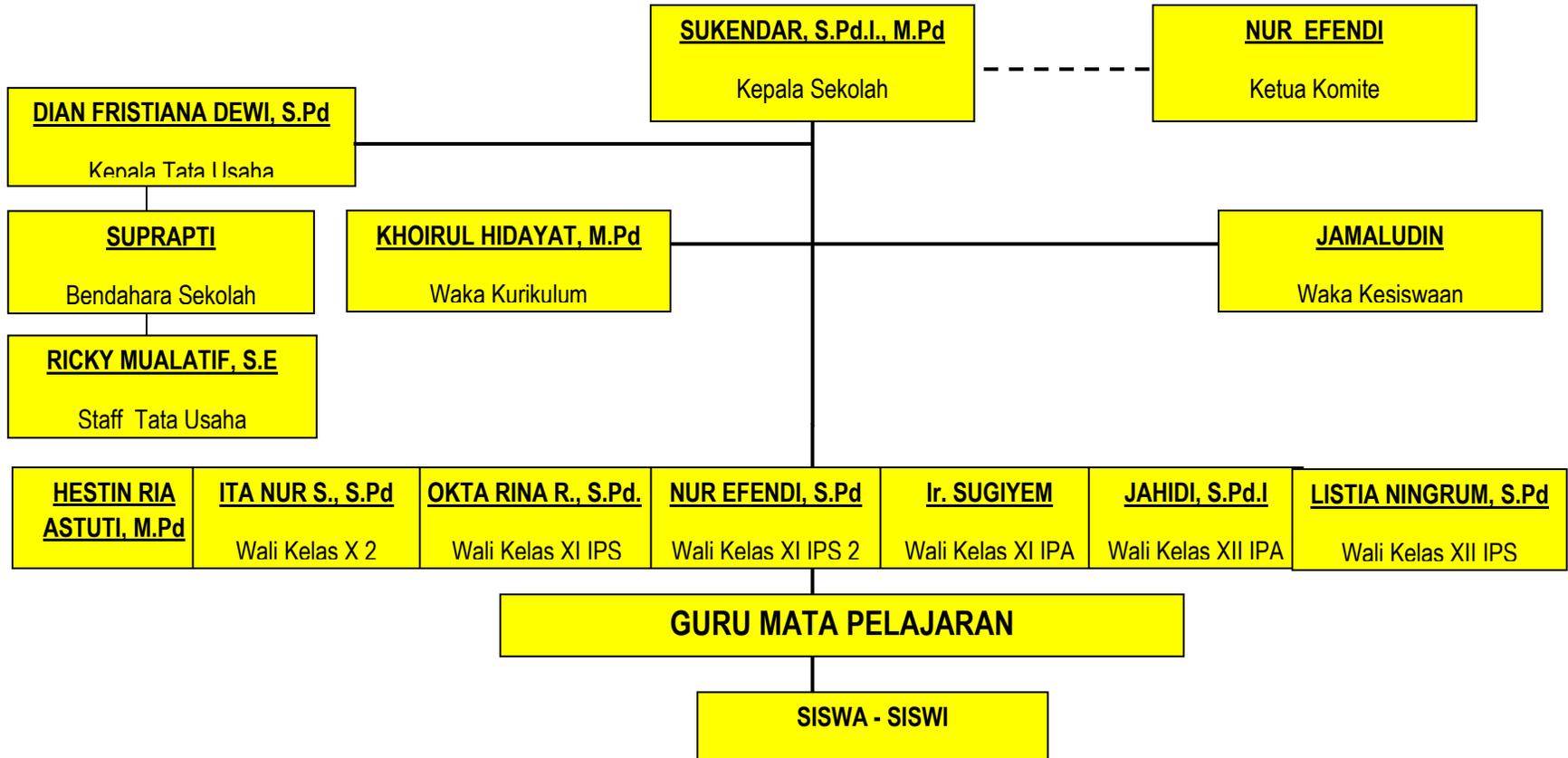
Hari	: Senin
Waktu	: 07.30-14.00 WIB
Hari	: Selasa
Waktu	: 7.30-13.45 WIB

Hari : Rabu,Kamis  
Waktu : 7.30 - 14.30 WIB  
Hari : Jum'at  
Waktu : 07.15- 11.05 WIB  
Hari : Sabtu  
Waktu : 7.30-13.45 WIB

#### **6. Materi Ajar SMA PGRI 2 Marga Tiga**

1. Materi Agama : ( PAI)
2. Materi Umum seperti : PKN, Bahasa Indonesia,Bahasa Inggris,Bahasa Lampung  
Matematika,Penjaskes,Geografi,sejarah,ekonomi,sosiologi  
Fisika ,Kimia, Biologi
3. Materi Keterampilan : Seni Budaya

7. Struktur Organisasi SMA PGRI 2 Marga Tiga



## 7. Pengembangan kurikulum

Sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku di negara kita pada saat ini untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 13 dan ( K-13) standar yang di pakai dalam penilaian kenaikan Kelas dan kelulusan menggunakan istilah se KKN ( Kriteria ketuntasan Minimum) . sedangkan Untuk Kelas X kurikulum Merdeka dengan istilah se KKTP ( Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan menggunakan rumus sesuai ditentukan oleh pemerintah. Atau Dinas Pendidikan.

## 9. Sarana Prasarana SMA PGRI 2 Marga Tiga

No	Nama Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	8
2	Lab. IPA	1
3	Lab. Komputer	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Aula	1
6	Ruang Kepsek	1
7	Ruang TU	1
8	Ruang OSIS	1
9	Toilet Guru	2
10	Toilet Siswa	6
11	Masjid	1
12	Lap. Volly	1
13	Lap. Sepak Bola	1
14	Kantin	3
15	Parkir	1
16	Gudang	2
17	Tempat Olahraga	1
18	Ruang UKS	1
19	Ruang BK	1
20	Ruang Guru	1
	TOTAL	36

**Tabel 1.5**  
**Data Peserta Didik SMA PGRI 2 Marga Tiga**  
**Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X-1	20	14	34
	X-2	19	16	35
2	XI- IPA	20	13	33
	XI- IPS 1	13	15	28
	XI- IPS 2	12	12	24
3	XII- IPA	8	25	33
	XII- IPS	15	11	26
<b>Total</b>		<b>107</b>	<b>106</b>	<b>213</b>

**10. Daftar Data Pendidik SMA PGRI 2 Marga Tiga**

**Tabel 1.6**

**Daftar Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**SMA PGRI 2 Marga Tiga**

No	Nama	L/P	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Sukendar, S.Pd.I., M.Pd.	L	Kepala Sekolah	-
2	Annisah, S.Pd.	P	Guru MTK	IPA/IPS Kelas X dan XI
3	Khoirul Hidayat, M.Pd.	L	Guru B. Inggris dan Waka Kurikulum	IPA/IPS Kelas XI dan XII
4	Jamaludin	L	Guru PAI dan Waka Kesiswaan	IPA/IPS Kelas XI dan XII
5	Dian Fristiana Dewi, S.Pd.	P	Guru Biologi	IPA Kelas X, XI dan XII
6	Sujianto, S.Pd.	L	Guru PAI	Kelas X
7	M. Nur Efendi, S.Pd	L	Guru Ekonomi	IPS Kelas XI dan XII
8	Guretno, SE	L	Guru Ekonomi	Kelas X
9	Hestin Ria Astuti, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia	Kelas X
10	Ita Nur Safitri, S.Pd.	P	Guru Seni Budaya	IPA/IPS Kelas X, XI dan XII
11	Jahidi, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Arab	IPA/IPS Kelas X, XI dan XII
12	Listia Ningrum, S.Pd.	P	Guru MTK	IPA/IPS Kelas XI dan XII

13	Khabibah, S.Pd.	P	Guru Sejarah Sejarah Indo	IPS Kelas X XI dan XII
14	Sri Mulyani	L	Guru Bahasa Indonesia	IPA/IPS Kelas XI dan XII
15	Jepri Arisanto, S.Pd.	P	Guru PJOK	IPA/IPS Kelas X, XI dan XII
16	Oktarina Rahasti, S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris	Kelas X
17	Suprapti	P	Guru PKN	IPA/IPS Kelas X, XI dan XII
18	Ir. Sugiyem	P	Guru Sosiologi	IPS Kelas X, XI dan XII
19	Try Asih Apriliani, S.Pd	L	Guru Fisika dan Kimia	IPA Kelas X, XI dan XII
20	Imam Mucklis, S.pd.		Guru TIK	IPA/IPS Kelas X, XI dan XII

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada peserta didik Kelas X-1 dan Kelas X-2 di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur dengan responden 31 siswa dengan menggunakan likert pada Tanggal 22 April 2025 maka dapat di peroleh gambaran mengenai data penelitian yang berisi Fungsi-fungsi dasar statistik deskripsi dari data penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.7**  
**Data Hasil Penelitian**

Variabel	Hipotesis		
	Min	Max	Rata-rata
<b>Kedisiplinan</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>124,42</b>
<b>Hasil Belajar</b>	<b>80</b>	<b>84</b>	<b>80,74</b>

Hasil dari tabel 1.7 peneliti memasukkan data dalam bentuk angka ketentuan sebagai berikut :

### A. pertanyaan Positif

1. Jawaban S1 Di beri skor 4.
2. Jawaban SR di beri skor 3.

3. Jawaban KD diberi skor 2

4. Jawaban TP di beri skor 1

**B . Pertanyaan negatif**

1. Jawaban SL di beri skor 1

2. Jawaban SR di beri skor 2

3. Jawaban KD di beri skor 3

4. Jawaban TP di beri skor 1

**1. Uji product moment**

**a. Data Variabel Kedisipilnan**

No urut siswa	X	Y	XY	x <sup>2</sup>
1	125	80	10.000	15.625
2	109	80	8.720	11.881
3	135	80	10.800	18.225
4	107	80	8.560	11.449
5	141	80	11.280	19.881
6	113	81	9.153	12,769
7	127	81	10.287	16.129
8	103	80	8.240	10.609
9	123	82	10.086	15.129
10	120	80	9.600	14.400
11	119	81	9.639	20,449
12	140	81	11.340	12,996
13	119	80	9.520	18.225
14	134	81	10.854	17.956
15	128	81	10.368	16.384
16	120	81	9.720	14.400
17	143	78	11.154	20.449
18	114	78	8.892	12.996
19	135	83	11.205	18.225
20	134	84	11.256	17.424
21	125	81	10.125	15.376
22	106	78	8.268	11.236
23	121	82	9,922	14.641
24	123	82	10.086	15.129

25	124	82	10.168	15.376
26	132	82	10.824	17.424
27	125	83	10.375	15.625
28	111	80	8.880	12.321
29	156	80	12.480	24.336
30	124	80	9.920	15.376
31	121	81	9.801	14.641

Jumlah	3.857	2.503	311.523	484.115
Rata - Rata	124,42	80,74		

$$\begin{aligned}
 S_{xy} &= \sum xy - n. \bar{x} \bar{y} \\
 &= 311.523 - 31. (124,42) (80,74) \\
 &= 311,523 - 311 415,7948 \\
 &= 107,2052
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sx^2 &= \sum x^2 - n. (\bar{x})^2 \\
 &= 484115 - 31 (124,42)^2 \\
 &= 484 - 479 892,4284 \\
 &= 4.224,5716
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \hat{y} - \bar{y} &= \frac{S_{xy}}{Sx^2} (x - \hat{x}) \\
 &= \frac{107,2052}{4224,5716} (x - 124,42) + 80,24 \\
 &= 0,0254 (x - 124,42) + 80,24 \\
 &= 0,0254 x - 3,160268 + 80,24 \\
 \hat{y} &= 0,0454 x + 77,079732
 \end{aligned}$$

Persamaan garis regresinya adalah  $y = 0,0254x + 77,079732$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{\sum(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2} \sqrt{\sum(y - \bar{y})^2}} \\
 &= \frac{101,3548}{\sqrt{4229,5484} \sqrt{57,9335}} \\
 &= 0,2048 \\
 &= 0,205
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan teknik korelasi pearson product Di peroleh koefisien korelasi ( r) sebesar 0,205 dan p-value sebesar 0,269 . nilai  $r = 0,205$  menunjukkan Bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat positif sangat lemah. Artinya kenaikan pada Variabel X cenderung diikuti oleh kenaikan pada variabel Y , namun hubungan tidak kuat atau Tidak konsisten. selanjutnya , untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik, di lakukan penguji hipotesis dengan tingkat (( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

Karena :

$$P\text{-value} = 0,269 >$$

$$P\text{-value} = 0,269 > \alpha = 0,05$$

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Variabel X dan Y . Dengan kata lain, data yang diperoleh belum cukup untuk menyatakan bahwa Perubahan variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara numerik terdapat sedikit kecenderungan hubungan Positif, namun secara statistik, hubungan tersebut lemah dan tidak

signifikan . Oleh karena itu, Variabel X tidak dapat dijadikan prediktor yang kuat terhadap variabel Y dalam penelitian ini

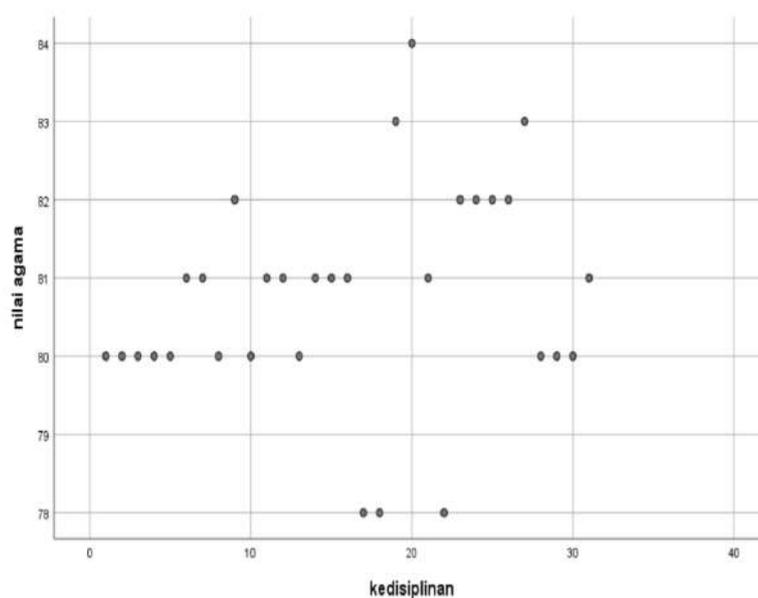
**b. Data Siswa dan Nilai Agama**

NO	Nama Siswa	Nilai Agama
1	ALFI DWI ZAHRANI	80
2	AMELIA ZULFA	80
3	ALMA NURUS SOFIA	80
4	DAFFA NIZHAM AUFA ALKUZRI	80
5	INTI KALIMATUL SAADAH	80
6	M. ARIF SAIFUDIN	81
7	NURMA MADDALENA	81
8	REVALDO DWI PUTRA	80
9	RHAMA SYAHARA CINTAMANI	82
10	RADITYA PRATAMA	80
11	REVAN AHMAD FAZRI	81
12	RAMANDA PUTRI	81
13	SETYAWAN AGUNG PRATAMA	80
14	TIARA SARI	81
15	YENI AULIA ASTUTI	81
16	ANIS TRISYA	81
17	ADI PAMUNGKAS	78
18	ARI KURNIAWAN	78
19	AULIA ZAHRATUS SHITA	83
20	AZIZAH TAZQIYAH	84
21	CINDY WIDIA NINGSIH	81
22	LUCKY SATRIA WIBOWO	78
23	NAJIHA RADISTI	82
24	WIDYA ARTIKA	82
25	NESSA AGUSTINA	82
26	MUTIARA LESTARI	82
27	RATNA FITRIANI	83

28	SETIA NINGSIH	80
29	SYAMSUDIN	80
30	TIARA DESTIAWATI	80
31	NOVITA RAMA DHANI	81

## 1. Diagram Pencar

Graph



## 2. Uji Korelasi Pearson

### Correlations

		kedisiplinan	nilai agama
kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.219
	Sig. (2-tailed)		.237
	N	31	31
nilai agama	Pearson Correlation	.219	1
	Sig. (2-tailed)	.237	
	N	31	31

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson yang terlihat pada gambar atau grafik sebagai berikut:

- Koefisien korelasi Pearson antara kedisiplinan dan nilai agama adalah 0,219.
- Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,237. Interpretasi:
- Arah hubungan: Positif (karena nilai korelasi positif), artinya semakin tinggi kedisiplinan, cenderung semakin tinggi nilai agama.
- Kekuatan hubungan: Lemah (karena nilai korelasi 0,219 berada pada rentang 0,20–0,39).
- Signifikansi statistik: Tidak signifikan, karena nilai sig.  $0,237 > 0,05$ .

Dari pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara kedisiplinan siswa dengan nilai agama. Artinya, meskipun secara umum siswa yang lebih disiplin cenderung memiliki nilai agama yang lebih tinggi, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk disimpulkan sebagai hubungan yang bermakna dalam penelitian ini.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan langkah dalam teknik analisa statistik untuk membuktikan hipotesis Penelitian ini di terima atau tidak . uji hipotesis setelah melakukan uji product moment dan uji Korelasi person . langkah untuk melakukan uji kofiesien dan korelasi person pada data Beridisirubsi melakukan uji korelasi person ( product moment)

Berdasarkan hasil analisa koefisien korelasi antara kedisiplinan dan hasil belajar dapat Di pahami dengan dua cara yaitu : pertama dengan menunjukkan nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ) Lebih kecil dari 0,05 maka hubungan tersebut signifikan. Cara kedua yaitu ,dengan melihat hitung lebih besar dari tabel maka di nyatakan ada Pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar. berikut pedoman derajat Hubungan

**Tabel 1.8**

**Pedoman Derajat Hubungan**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 – 0,20</b>	<b>Sangat Lemah</b>
<b>0,21- 0,40</b>	<b>Lemah</b>
<b>0,41 – 0,70</b>	<b>Moderate / Sedang</b>
<b>0,71 – 0,90</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,91- 0,99</b>	<b>Sangat Kuat</b>
<b>1</b>	<b>Korelasi Sempurna</b>

Sumber : sugiyono<sup>48</sup>

**Tabel 1.9**

**Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
$r = -1$ atau $r = 1$	Sempurna
$0 < r < 0,2$	Sangat Lemah
$0,2 \leq r < 0,4$	Lemah
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,6 \leq r < 0,8$	Baik
$0,8 \leq r < 1$	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji korelasi person di *person correlation* memiliki hitung 0,219 Maka dalam tingkat hubungan berada dalam interval 0,20 sampai 0,40 .dari hasil pedoman Derajat hubungan maka tingkat hubungan kedisiplinan dan hasil belajar pada kategori Koefisien korelasi lemah.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* ( Bandung : Alfabeta,2013), 250

Peneliti melakukan analisa tambahan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Kedisiplinan siswa dengan hasil belajar ,Hasil analisisnya sebagai berikut

#### 4. Hasil Uji Regresi Linear dengan SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 <sup>a</sup>	.048	.015	1.379

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Berdasarkan data di atas peneliti melakukan analisis lanjutan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar melalui uji regresi dapat di ketahui kedisiplinan siswa berpengaruh besar terhadap hasil belajar dengan sumbangan sebesar 1,379 % .selain itu juga terdapat hubungan positif namun lemah antara tingkat kedisiplinan siswa dengan nilai akhir. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,219 menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa, cenderung semakin tinggi pula nilai akhir yang diperoleh. Namun, kontribusi kedisiplinan dalam menjelaskan variasi nilai tes hanya sebesar 4,8% (R Square = 0,048). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar kedisiplinan yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil tes siswa.

## B. Pembahasan

Di sipiln adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok Sedangkan di siplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib Tersebut. Dengan demikan dapat di pahami bahwa di siplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan dan tata tertib dan sebagainya , berdisiplin berarti menaati ( mematuhi) Tata tertib<sup>49</sup>

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang di miliki seseorang sebagai hasil Pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut sudjana hasil belajar Adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya<sup>50</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara kedisiplinan an hasil belajar Mata Pelajaran PAI siswa SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur mengambil responden Penelitian berjumlah 31 Siswa Kelas X .

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti di Lokasi SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur terkait kedisipilnan peserta didik sebagai variabel bebas ( X) di berikan kepada peserta didik secara tatap muka di Kelas X- 1 dan X-2 dengan menggunakan metode angket atau Quisoner sebanyak 31 peserta didik .Sedangkan untuk variabel terikat ( Y) yaitu hasil belajar peserta didik dengan menggunakan dokumentasi nilai legger atau nilai raport mata pelajaran PAI di Semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

---

<sup>49</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 17

<sup>50</sup> Sudjana nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , ( Bandung : Remaja Rosdakarya 2004),22

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam menghubungkan kedisiplinan siswa dan Hasil belajar pada siswa SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar ( $R=0,219$  :  $P=0,237$  :  $P> 0,05$ )

Hubungan tersebut memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi skor kedisiplinan Maka semakin tinggi skor Hasil Belajar. Sesuai dengan penelitian Siti Khafifah yang menemukan bahwa ada pengaruh yang positif antara Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar. Selain itu, menurut Khoirul Isnani kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, Kepatuhan, kesetiaan, ketertiban. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa Perubahan tingkah laku pengetahuan, dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan Proses kegiatan belajar.

Hasil analisa koefisien korelasi antara kedisiplinan dan hasil belajar dapat dipahami dengan dua Cara yaitu : pertama dengan menunjukkan nilai  $P = 0,237$  ( $P> 0,05$ ) yang artinya nilai  $P$  lebih besar Dari  $0,05$  maka hubungan signifikansi statistik tidak signifikan namun terdapat hubungan positif Meskipun lemah karena nilai korelasi  $0,219$  berada pada rentang  $0,20$  sampai  $0,39$ .

Cara kedua yaitu, dengan melihat hitung lebih besar dari tabel maka dinyatakan ada pengaruh Yang signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar. Nilai Korelasi Person (Product Moment) Yang memiliki nilai hitung  $0,219$  di

karenakan nilai korelasi pearson lebih besar dari tabel 0,254 Pada taraf signif 5 % ( data terlampir) maka di nyatakan terdapat pengaruh antara kedisiplinan Dan hasil belajar .

Hasil belajar di pengaruhi oleh banyak faktor , sehingga kedisiplinan bukanlah faktor tunggal penyebabMuncul nya hasil belajar . Hasil analisis data juga menunjukkan kedisiplinan menyumbangkan 219 % Pengaruhnya terhadap hasil belajar , sementara 8,3 % sisanya di pengaruh oleh faktor lain. Hal ini Menunjukkan bahwa adanya faktor lain seperti faktor motivasi guru,faktor sosial, aktor psikologi Dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi siswa untuk dapat aktif . penelitian ini menunjukkan Bahwa kedisiplinan siswa mampu mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan Hasil angket kedisiplinan siswa di ketahui bahwa 31 peserta didik yang menjadi Sampel penelitian. Semua peserta didik di dalam grafik diagram pencar menunjukkan hubungan Antara skor kedisiplinan siswa dan nilai tes mereka yaitu untuk nilai hasil kedisiplinan minimal Atau kategori nilai cukup 3 peserta didik ( 3 %) sedangkan kategori baik 28 peserta didik ( 9,7 %)

Jadi dalam variabel kedisiplinan nilai minimal yang di peroleh peserta didik 78 nilai maksimal 83. Sedangkan nilai tes dari peserta didik dalam sampel penelitian ini yaitu 3 Peserta didik mendapat Nilai dalam kategori 80

( 3 %) dengan predikat cukup sedangkan 28 Peserta didik mendapatkan nilai 84 (9,7 %) dengan predikat Baik. Selanjutnya yang peneliti lakukan

adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya, penelitian ini Terdapat dua pasangan hipotesis yaitu hipotesis alternatif (  $H_a$ ) dan hipotesis nol (  $H_0$ ).

$H_a$  : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar Mata pelajaran PAI Kelas X di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur”

$H_0$  :”Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar Mata Pelajaran PAI siswa Kelas X di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur “

Uji hipotesis di lakukan setelah melakukan uji product moment dan uji regresi linear . hasil Uji korelasi pearson sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu variabel memiliki distribusi data Tidak normal . pada uji koefisien korelasi pada data yang berdistribusi data tidak normal . pada uji Regresi linear pada data yang berdistribusi tidak normal adalah dengan melakukan uji korelasi pearson Melalui aplikasi SPSS dengan hasil analisa koefisien korelasi antara kedisiplinan dan hasil belajar Adalah menunjukkan nilai  $P = 0,219$  ( $P > 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan.

Hubungan yang signifikan ini membuat hipotesis nol (  $H_0$ ) di tolak dan Hipotesis alternatif (  $H_a$ ) di Terima, dengan demikian dapat di temukan kedisiplinan siswa pengaruh signifikan terhadap hasil Belajar . Di dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan meskipun hitungan korelasi Lemah namun antara nilai kedisiplinan pada angket yang di berikan pada siswa kelas X dengan nilai agama Yang sudah ada pada raport atau legger secara umum siswa yang disiplin cenderung akan peroleh nilai Akhir hasil yang tinggi.

Selain faktor kedisiplinan ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar di antara nya yaitu Faktor motivasi guru , faktor sosial, faktor psikologi dan faktor pribadi lainnya. Kedisiplinan sangat memengaruhi siswa untuk aktif dalam mendapatkan nilai yang lebih baik dalam belajarnya. Oleh karena itu di dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Bapak Sujianto selaku Guru PAI di kelas X dan Bapak Jamaludin selaku Guru PAI Kelas XI dan XII pada tanggal 19 Mei 2025 , Berkaitan dengan Judul skripsi yang sedang di teliti oleh penulis. Sewaktu wawancara beliau mengatakan ternyata di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur Dalam pengambilan nilai kedisiplinan sangat mempengaruhi hasil nilai yang akan diperoleh Peserta didik dari Kelas X sampai Kelas XII . Adapun cara yang dilaksanakan dalam memperbaiki hasil nilai Secara umum dengan cara remedial , khususnya di Pelajaran PAI ada absensi sholat dzuhur wajib Berjamaah yang di jadikan nilai plus terhadap peserta didik yang melaksanakan kewajiban dan Peraturan tersebut. Sebelum pembagian raport baik semester ganjil maupun genap.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor lain yang sangat mempengaruhi Hasil belajar peserta didik Di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur yang sangat dominan yaitu :

1. Faktor Intern yaitu faktor yang ada pada diri peserta didik itu sendiri.

Dengan keberanian dan rasa kedisiplinannya menghadap kepada guru bidang Studi Mata Pelajaran yang belum diperbaiki untuk mendapatkan nilai atau Hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya

## **2, Faktor ekstern.**

Faktor ekstren yaitu faktor dari luar peserta didik itu sendiri . seperti guru Memberi motivasi kepada peserta didik yang belum menuntaskan hasil belajarnya Sebelum pembagian raport .semua guru bidang studi memberikan remedial Terhadap peserta didiknya supaya hasil atau nilai yang diperoleh sesuai dengan harapannya, baik di semester ganjil maupun semester genap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. maka dapat diambil Kesimpulan dari hasil perhitungan adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif namun Lemah antara tingkat kedisiplinan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,219 menunjukkan bahwa cenderung semakin tinggi pula nilai akhir yang diperoleh, Namun, kontribusi kedisiplinan menjelaskan variasi nilai tes sebesar 4.8 % (R Square = 0,048) terdapat faktor lain di luar kedisiplinan yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil tes siswa. Faktor lain di luar Kedisiplinan seperti faktor motivasi guru, faktor sosial, faktor psikologis, faktor pribadi. Di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur mempunyai cara untuk mengatasi para peserta didik untuk mendapatkan hasil nilai sesuai yang diharapkan baik siswa maupun guru, yaitu dengan melakukan remedial pada semua mata pelajaran khusus untuk PAI ada penilaian sendiri terhadap nilai kedisiplinan Khususnya yang beragama Islam wajib melaksanakan sholat dzuhur berjamaah yang menjadi nilai plus dalam menentukan nilai akhir baik di semester ganjil dan genap.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson correlations sebesar 0,219 maka dalam tingkat hubungan Berada di interval koefisien korelasi  $0,20 \leq r < 0,40$  . dalam kategori lemah, dari hasil pedoman Derajat hubungan maka tingkat

hubungan kedisiplinan hasil belajar pada kategori korelasi lemah Namun dalam hasil uji awal koefisien pearson menunjukkan = 0,482 menunjukkan hubungan positif Sedangkan signifikan  $<0.05$  artinya hubungan signifikan tersebut secara statistik semakin tinggi Kedisiplinan siswa cenderung semakin tinggi nilai tes yang di peroleh.

Berdasarkan hasil uji regresi linier dengan menggunakan SPSS model summary dapat ketahui nilai (R) sebesar 0,219 R Square adalah 0,048 % angket tersebut mengandung arti bahwa kedisiplinan siswa ada pengaruh terhadap hasil belajar PAI , selain itu siswa mendapatkan kontribusi dari variabel yang tidak di teliti. Atau faktor-faktor lain di luar kedisiplinan yang lebih dominan dalam menentukan nilai hasil belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kedisiplinan siswa hasil belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI) pada siswa SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur . artinya semakinTinggi kedisiplinan pada siswa , maka semakin tinggi hasil belajar , begitu pula sebaliknya semakin Rendah kedisiplinan pada siswa, maka semakin rendah pula tingkat hasil belajar

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran Sebagai berikut

### **1. Bagi responden penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya hasil belajar di miliki setiap siswa .

Hasil belajar ini mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses di lakukan di sekolah ,Bagi Siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah , sebaliknya lebih meningkatkan kembali pola Kedisiplinannya sedangkan untuk siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi agar selalu Mempertahankan

## 2. Bagi peneliti Selanjutnya

Variabel yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini masih bersifat umum dan belum Secara terperinci dan mendetail , Hal ini di karenakan masih terdapat faktor-faktor lain yang Lebih berkesinambungan untuk mempengaruhi kedisiplinan peserta didik sehingga ini Dapat menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar menemukan variabel apa saja yang Mampu mempengaruhi pengembangan kedisiplinan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2013.
- Ali Imron. “*Manajemen Peserta Didik Berdasarkan Sekolah*”. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Anitah Sri. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- B.K .Noormandiri .*Matematika Untuk SMA atau MA Kelas XI* . Jakarta : enerbit Erlangga ,2022.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2009.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Jakarta dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro. 2008.
- Hasil Prasurey di *SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur* Pada Tanggal 15 Februari 2025
- Imam Alimaun “*Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa*
- Juliansyah Noor.*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana. 2013.
- Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*“, Skripsi tahun 2015.
- Maisaroh dan Rostrieningasih “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor.*” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 2 (November 2010).
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Al-Ruzz Media. 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2009.
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Solihin. “*Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Siswa Sman 1 Benai Kabupaten Kuantang Singingi (Study Kasus Kelas Ix)*.” Jom FISIP 4, no. 1 (Februari 2017).
- Septa Anggy Hayuningtyas” *mengetahui kedisiplinan belajar, dukungan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMAN 1 Jenangan tahun 2022*
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Syaifudin Azwar. *Skala Psikologis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- , *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung, : Alfabeta. 2012.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Rosma Elly, “*Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD N 10 Banda Aceh*“ dalam JURNAL PESONA DASAR, (Aceh : Universitas Syiah Kuala ), Vol. 3/No. 4/Oktober 2016,
- Tulus Tu.,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo. 2008
- Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012.
- Zulkiram. “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa an Sibreh Aceh Besar*,” 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2127/In.28/J/TL.01/06/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Sukendar,SPd.I.MPd SMA PGRI 2  
Marga Tiga  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Sukendar,SPd.I.MPd SMA PGRI 2 Marga Tiga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KASAD MURBODJATI**  
NPM : 1801010060  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X A

untuk melakukan prasurvey di SMA PGRI 2 Marga Tiga, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Sukendar,SPd.I.MPd SMA PGRI 2 Marga Tiga untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Juni 2025  
Ketua Jurusan,



**Dewri Masitoh**  
NIP 199306182020122019



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA ( YPLP-PGRI )**

**SMA PGRI 2 MARGA TIGA**

TERAKREDITASI B

NSS : 302120422047

NIS : 300420

NPSN : 10806005

Alamat : Jl. Raya Marga Jaya Des. Surya Mataram Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur 34195

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRA SURVEI**

No Surat : 420/930/15/SMA.P2/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKENDAR, S.Pd.I.,M.Pd  
NIP : -  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Tempat Kerja : SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negri (IAIN) metro menerangkan :

Nama Mahasiswa : KASAD MURBODJATI  
NPM : 1801010060  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan pra survei di SMA PGRI 2 MARGA TIGA yang dilaksanakan pada tanggal 11-14 Januari 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Marga Tiga, 15 Januari 2025  
Kepala Sekolah



*Sukendar*  
SUKENDAR, S.Pd.I., M.Pd

**OUTLINE**

**PENGARUH KEDISPLINAN SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA  
LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam
  - 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar
2. Kedisiplinan Siswa Belajar

C. Teori-Teori Belajar

D. Indikator Kedisiplinan Belajar

C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Proses pembelajaran

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## “Metode Pengolahan data hasil penelitian”

### 1. Uji product moment

#### a. Data Variabel Kedisiplinan

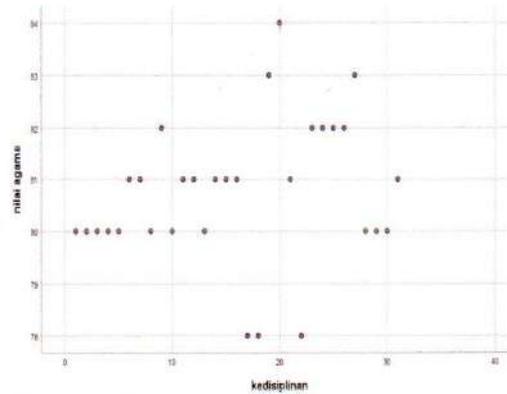
No urut siswa	X	Y	XY	x <sup>2</sup>
1	125	80	10.000	15.625
2	109	80	8.720	11.881
3	135	80	10.800	18.225
4	107	80	8.560	11.449
5	141	80	11.280	19.881
6	113	81	9.153	12.769
7	127	81	10.287	16.129
8	103	80	8.240	10.609
9	123	82	10.086	15.129
10	120	80	9.600	14.400
11	119	81	9.639	20.449
12	140	81	11.340	12.996
13	119	80	9.520	18.225
14	134	81	10.854	17.956
15	128	81	10.368	16.384
16	120	81	9.720	14.400
17	143	78	11.154	20.449
18	114	78	8.892	12.996
19	135	83	11.205	18.225
20	134	84	11.256	17.424
21	125	81	10.125	15.376
22	106	78	8.268	11.236
23	121	82	9.922	14.641
24	123	82	10.086	15.129
25	124	82	10.168	15.376
26	132	82	10.824	17.424
27	125	83	10.375	15.625
28	111	80	8.880	12.321
29	156	80	12.480	24.336
30	124	80	9.920	15.376
31	121	81	9.801	14.641
Jumlah	3.857	2.503	311.523	484.115
Rata - Rata	124,42	80,74		

**a.Data Siswa dan Nilai Agama**

NO	Nama Siswa	Nilai Agama
1	ALFI DWI ZAHRANI	80
2	AMELIA ZULFA	80
3	ALMA NURUS SOFIA	80
4	DAFFA NIZHAM AUFA ALKUZRI	80
5	INTI KALIMATUL SAADAH	80
6	M. ARIF SAIFUDIN	81
7	NURMA MADDALENA	81
8	REVALDO DWI PUTRA	80
9	RHAMA SYAHARA CINTAMANI	82
10	RADITYA PRATAMA	80
11	REVAN AHMAD FAZRI	81
12	RAMANDA PUTRI	81
13	SETYAWAN AGUNG PRATAMA	80
14	TIARA SARI	81
15	YENI AULIA ASTUTI	81
16	ANIS TRISYA	81
17	ADI PAMUNGKAS	78
18	ARI KURNIAWAN	78
19	AULIA ZAHRATUS SHITA	83
20	AZIZAH TAZQIYAH	84
21	CINDY WIDIA NINGSIH	81
22	LUCKY SATRIA WIBOWO	78
23	NAJIHA RADISTI	82
24	WIDYA ARTIKA	82
25	NESSA AGUSTINA	82
26	MUTIARA LESTARI	82
27	RATNA FITRIANI	83
28	SETIA NINGSIH	80
29	SYAMSUDIN	80
30	TIARA DESTIAWATI	80
31	NOVITA RAMA DHANI	81

## 2. Diagram Pencar

Graph



## 3. Uji Korelasi Pearson

### Correlations

		kedisiplinan	nilai agama
kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.219
	Sig. (2-tailed)		.237
	N	31	31
nilai agama	Pearson Correlation	.219	1
	Sig. (2-tailed)	.237	
	N	31	31

## 4. Hasil Uji Regresi Linier dengan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 <sup>a</sup>	.048	.015	1.379

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan



























11/06/25, 07:46



Bimbingan Skripsi  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iningmuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : C-2270/In.28.1/J/TL.00//2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Novita Herawati (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: KASAD MURBODJATI
NPM	: 1801010060
Semester	: 14 (Empat Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2025  
 Ketua Program Studi



**Dewi Masitoh**

NIP 199306182020122019

15/06/25, 17.14

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1957/In.28/D.1/TL.00/06/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Kepala Sekolah SMA PGRI 2 Marga  
 Tiga  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1956/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 12 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **KASAD MURBODJATI**  
 NPM : 1801010060  
 Semester : 14 (Empat Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA PGRI 2 Marga Tiga bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA PGRI 2 Marga Tiga, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2025  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA ( YPLP-PGRI )

## SMA PGRI 2 MARGA TIGA

TERAKREDITASI B

NSS : 302120422047

NIS : 300420

NPSN : 10806005

Alamat : Jl. Raya Marga Jaya Des. Surya Mataram Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur 34195

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

No Surat : 420/954/15/SMA.P2/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKENDAR, S.Pd.I. M.Pd

NIP : -

Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Tempat Kerja : SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) metro menerangkan :

Nama Mahasiswa : KASAD MURBODJATI

NPM : 1801010060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul :

**“ PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR”.**

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan research di SMA PGRI 2 MARGA TIGA yang dilaksanakan pada tanggal 16 – 19 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



**ALAT PENGUMPUL DATA ( APD )**  
**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA PGRI 2**  
**MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2024/2025**

---

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA : .....

KELAS : .....

NO. ABSEN : .....

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:  
S : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-kadang  
TP : Tidak Pernah
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaanya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport

**ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA**

NO	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Apakah anda memakai seragam sekolah sesuai aturan ?				
2	Apakah anda memakai kelengkapan atribut seragam sekolah ?				
3	Apakah anda datang ke sekolah tepat waktu ?				
4	Apakah anda mengikuti upacara bendera ?				
5	Apakah anda memakai topi ketika upacara bendera ?				
6	Apakah anda memotong rambut / mengenakan jilbab sesuai aturan ?				
7	Apakah anda memakai kaos olahraga ketika pelajaran olahraga?				
8	Apakah anda membawa HP ketika sekolah ?				
9	Apakah anda mengembalikan buku perpustakaan ketika tiba waktunya ?				
10	Apakah anda membuat surat ijin, ketika anda tidak dapat hadir ke sekolah ?				
11	Apakah anda merusak fasilitas sekolah?				
12	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya ?				
13	Apakah anda tidak berpakaian rapi ( mengeluarkan baju) ketika di sekolah ?				
14	Apakah anda melaksanakan tugas piket di kelas sesuai dengan penuh tanggung jawab ?				
15	Apakah anda memperhatikan ketika guru menerangkan ?				
16	Apakah anda bertanya ketika anda tidak paham dengan pelajaran ?				
17	Apakah anda menjawab ketika guru bertanya ?				
18	Apakah anda mencatat materi yang diterangkan guru ?				
19	Apakah anda mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu?				
20	Apakah anda mengerjakan PR di Rumah?				
21	Apakah anda meminta jawaban teman anda ketika anda belum mengerjakan PR ?				
22	Apakah anda mengucapkan salam ketika masuk rumah /kelas / ruang guru ?				
23	Apakah anda berdoa sebelum pelajaran di mulai ?				
24	Apakah anda membaca doa sehari- hari ketika akan melakukan sesuatu ?				
25	Apakah anda menunda untuk melaksanakan sholat wajib ?				
26	Apakah anda mengikuti sholat berjamaah setiap hari ?				
27	Apakah anda segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu sholat?				
28	Apakah anda konsentrasi dan khusyu dalam mengikuti sholat berjamaah ?				
29	Apakah anda setelah selesai sholat anda berdzikir ?				
30	Apakah anda menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan ?				
31	Apakah anda terbiasa menjalankan puasa sunnah ?				
32	Apakah anda tidur tidak tepat waktu ?				
33	Apakah anda bangun pada waktu yang telah ditetapkan ?				
34	Apakah anda merapikan tempat tidur ?				
35	Apakah anda meletakkan barang milik anda tidak sesuai pada tempatnya?				
36	Apakah anda terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan di rumah				

	tanpa di minta orang tua ?				
37	Apakah anda belajar ketika ada waktu luang ?				
38	Apakah anda menepati jadwal belajar di rumah yang anda buat ?				
39	Apakah anda memilih bermain daripada membantu pekerjaan rumah ?				

### C. Dokumentasi

1. Pencatatan mengenai profil sekolah kelengkapan sarana dan prasarana di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur
2. Pencatatan tentang jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur
3. Pencatatan tentang jumlah peserta didik di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur
4. Pencatatan tentang tata tertib sekolah untuk peserta didik di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur,
5. Pencatatan tentang absensi Identitas Peserta didik di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur,
6. Pencatatan tentang jadwal pelajaran di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur,

### D. Data Siswa dan Nilai Agama Dari Legger atau Raport Semester Ganjil

NO	Nama Siswa	Nilai Agama
1	ALFI DWI ZAHRANI	80
2	AMELIA ZULFA	80
3	ALMA NURUS SOFIA	80
4	DAFFA NIZHAM AUFA ALKUZRI	80
5	INTI KALIMATUL SAADAH	80
6	M. ARIF SAIFUDIN	81
7	NURMA MADDALENA	81
8	REVALDO DWI PUTRA	80
9	RHAMA SYAHARA CINTAMANI	82
10	RADITYA PRATAMA	80
11	REVAN AHMAD FAZRI	81
12	RAMANDA PUTRI	81
13	SETYAWAN AGUNG PRATAMA	80
14	TIARA SARI	81
15	YENI AULIA ASTUTI	81
16	ANIS TRISYA	81
17	ADI PAMUNGKAS	78

18	ARI KURNIAWAN	78
19	AULIA ZAHRATUS SHITA	83
20	AZIZAH TAZQIYAH	84
21	CINDY WIDIA NINGSIH	81
22	LUCKY SATRIA WIBOWO	78
23	NAJIHA RADISTI	82
24	WIDYA ARTIKA	82
25	NESSA AGUSTINA	82
26	MUTIARA LESTARI	82
27	RATNA FITRIANI	83
28	SETIA NINGSIH	80
29	SYAMSUDIN	80
30	TIARA DESTIAWATI	80
31	NOVITA RAMA DHANI	81

**Mengetahui**  
**Pembimbing Skripsi**



**Novita Herawati, MP.d**  
**NIP . 1992080320122024**

**Metro ,25 Mei 2025**  
**Penulis**



**Kasad Murbodjati**  
**NPM . 1801010060**

15/06/25, 17.15

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1956/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KASAD MURBODJATI**  
NPM : 1801010060  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA PGRI 2 Marga Tiga, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Juni 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



USMENDAR.SP.d.I.M.P.d



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-345/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KASAD MURBODJATI  
NPM : 1801010060  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1801010060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aah Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.metroiniv.ac.id E-mail iainmetro@metroiniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI**

No: ~~B-1956/In-28.V.21/P.P.00-9.05/2025~~

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Kasad Murbodjati  
NPM : 1801010060  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA PGRI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2025  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

**Dewi Masitoh, M.Pd**  
NIP. 199306182020122019

6

97

rev PROPOSAL SKRIPSI  
TERBARU.docx  
by JOKI TUGAS ARADHA

Submission date: 15-Mar-2025 11:49AM (UTC+0800)  
Submission ID: 2613919380  
File name: rev\_PROPOSAL\_SKRIPSI\_TERBARU.docx (124K)  
Word count: 7348  
Character count: 48491



*Handwritten signature*

*Sudah Simulasi*

*A/ra*  
*3*

## rev PROPOSAL SKRIPSI TERBARU.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>19%</b>	<b>14%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
12	Mu'min, Kholid. "Desain pembelajaran PAI dan budi pekerti berorientasikurikulum Merdeka Belajar di SDN 01 candinegaradesa	<1%

Candinegara Kecamatan Pekuncen  
Kabupaten Banyumas", Universitas Islam  
Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024  
Publication

13	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
17	docobook.com Internet Source	<1 %
18	newcomerscuerna.org Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
20	prosiding-pkmcsr.org Internet Source	<1 %
21	Miftahul Jannah, Mila Septian Haryati, Nurwahidah Nurwahidah. "The Role of Class Teachers in Increasing Elementary School Students' PPKn Learning Motivation", Council: Education Journal of Social Studies, 2025 Publication	<1 %
22	difarepositories.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	es.scribd.com Internet Source	<1 %
24	lib.unnes.ac.id	

Candinegara Kecamatan Pekuncen  
KabupatenBanyumas", Universitas Islam  
Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024  
Publication

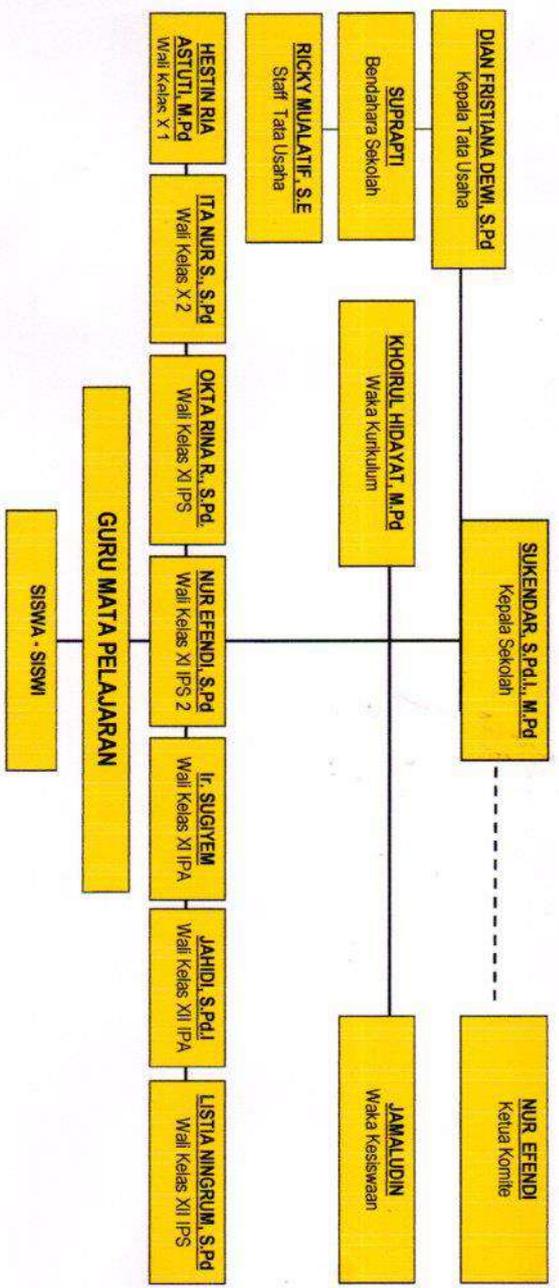
13	<a href="http://etd.uinsyahada.ac.id">etd.uinsyahada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
17	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://newcomerscuerna.org">newcomerscuerna.org</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
20	<a href="http://prosiding-pkmcsr.org">prosiding-pkmcsr.org</a> Internet Source	<1 %
21	Miftahul Jannah, Mila Septian Haryati, Nurwahidah Nurwahidah. "The Role of Class Teachers in Increasing Elementary School Students' PPKn Learning Motivation", Council: Education Journal of Social Studies, 2025 Publication	<1 %
22	<a href="http://difarepositories.uin-suka.ac.id">difarepositories.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a>	

	Internet Source	<1 %
25	repository.stainmajene.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
27	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	core.ac.uk Internet Source	<1 %
29	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
33	skripsipailengkap.blogspot.com Internet Source	<1 %

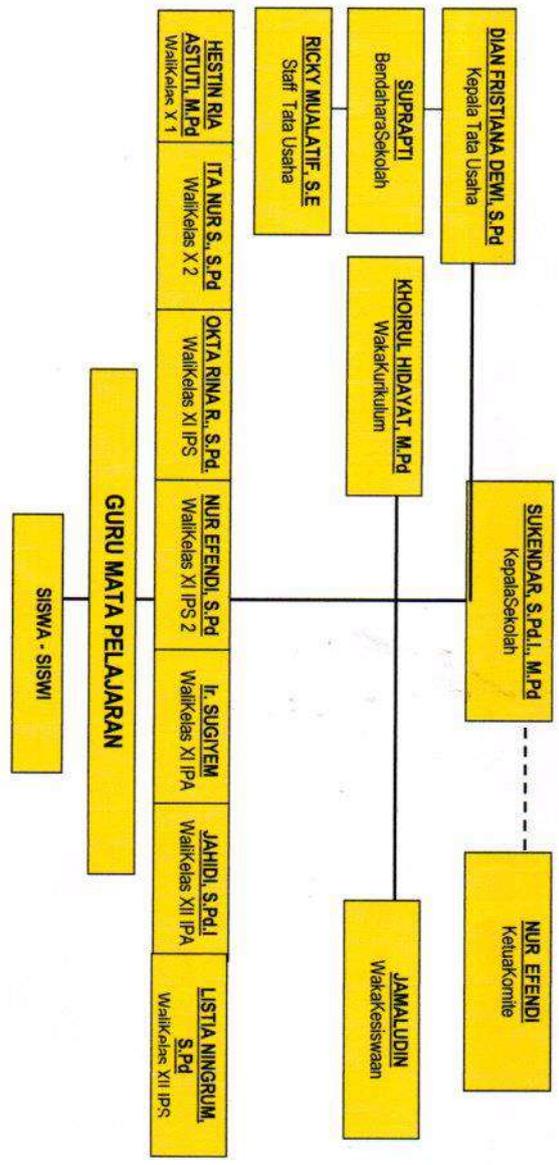
Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



**STRUKTUR ORGANISASI SMA PGRI 2 MARGA TIGA**



Gambar : 9  
**STRUKTUR ORGANISASI SMA PGRI 2 MARGA TIGA**



95

Gambar 1



**Bp. SUKENDAR, S.Pd.I.M.Pd**  
**Kepala Sekolah SMA PGRI 2 Marga Tiga**

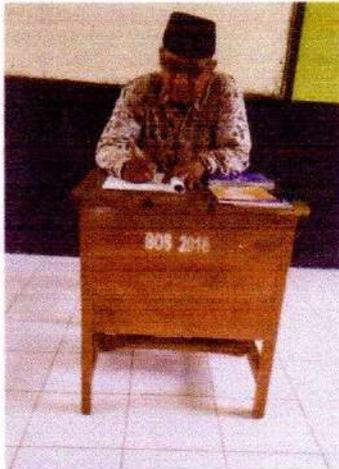


**Bp. JAMALUDIN GURU PAI KELAS XI DAN XII**  
**Waka Kesiswaan Dan Pembina**  
**SMA PGRI 2 Marga Tiga**

Gambar 2



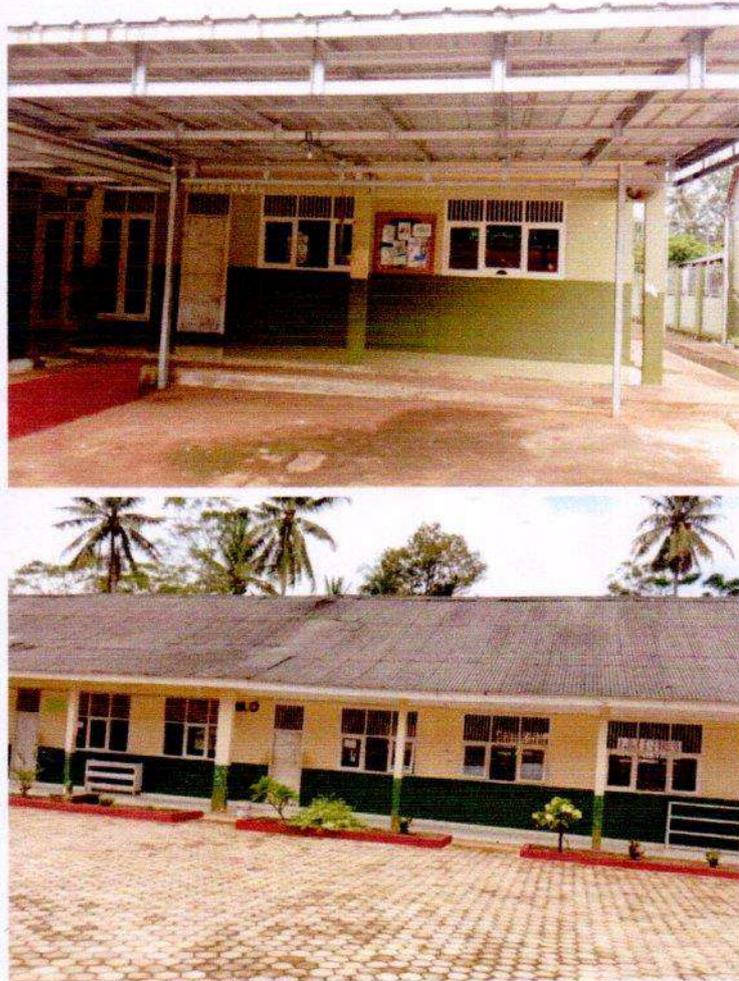
**Bp. SUJANTO SELAKU GURU PAI KELAS X-1  
SMA PGRI 2 Marga Tiga**



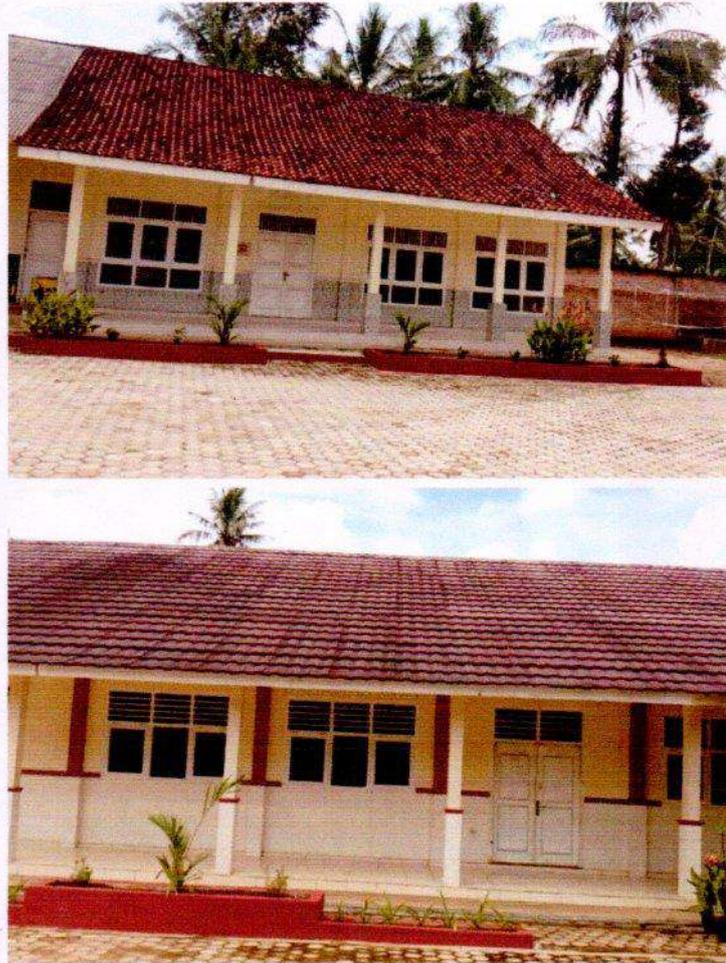
**Bp. SUJANTO SELAKU GURU PAI KELAS X-2  
SMA PGRI 2 Marga Tiga**



Gambar 3 : Gedung Depan Dan Parkir Siswa di SMA PGRI 2 Marga Tiga



Gambar 4 : Gedung Kantor Guru, Ruang Kepala Sekolah, Lab Komputer  
Serta Parkir Guru dan Ruang Kelas di SMA PGRI 2 Marga Tiga



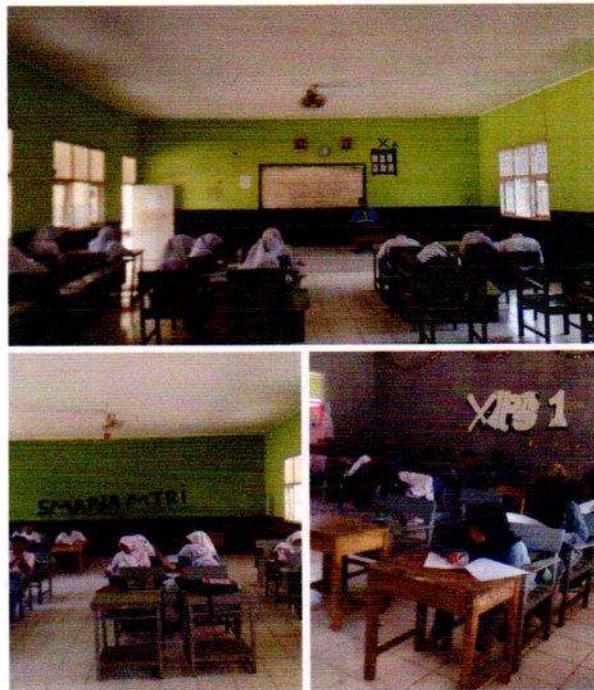
Gambar 5 : Gedung Perpustakaan, Lab Fisika dan Lab Biologi di SMA PGRI 2 Marga Tiga



Gambar 6 : Gedung Masjid, Ruang Osis, Ruang Pramuka dan Gudang  
SMA PGRI 2 Marga Tiga



Gambar 7 : *Kantin SMA PGRI 2 Marga Tiga*



**Gambar 8 : Kegiatan Pada Saat Menyebarkan Angket di Kelas X-1 dan X-2  
SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kasad Murbodjati Lahir di Pakuan Aji, pada tanggal 02 Agustus 1999 di besarkan di Jembat Batu Sampai sekarang tinggal di Desa Putra Aji 1 Kec. Sukadana Lampung Timur Provinsi Lampung . Merupakan Anak ke 1 dari 2 Bersaudara Peneliti Menyelesaikan pendidikan formal di SDN 6 Pakuan Aji pada tahun 2012 , Mts Bustanul Ulum Putra Aji 1 pada tahun 2015, MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2018 peneliti terdaftar menjadi Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro melalui seleksi penerima Jalur SPAN-PTIKIN Bagi Peneliti menjadi seorang Mahasiswa mampu menjadi pribadi yang baik , disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi Untuk dapat menjadi panutan bagi lingkungan dan masyarakat.